

**PENGARUH RELIGIUSITAS, ETIKA KERJA ISLAMI, DAN KEPUASAN  
KERJA TERHADAP KINERJA PELAKU USAHA MIKRO TAMAN  
UDAYANA KOTA MATARAM, NTB**

*The Influence Of Religius, Islamic Work Ethics, And Job  
Satisfaction On The Performance Of Taman Udayana Micro  
Enterprises, Mataram City, NTB*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

**GULFI IRSYA NOVANDRA**

**21423073**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**JURUSAN STUDI ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2025**

*Handwritten signature and date:*  
6/02

**PENGARUH RELIGIUSITAS, ETIKA KERJA ISLAMI, DAN KEPUASAN  
KERJA TERHADAP KINERJA PELAKU USAHA MIKRO TAMAN  
UDAYANA KOTA MATARAM, NTB**

*The Influence Of Religius, Islamic Work Ethics, And Job  
Satisfaction On The Performance Of Taman Udayana Micro  
Enterprises, Mataram City, NTB*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

**GULFI IRSYA NOVANDRA**

**21423073**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**JURUSAN STUDI ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2025**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gulfi Irsya Novandra

NIM : 21423073

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas, Etika Kerja Islami, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Taman Udayana Kota Mataram, Ntb

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan

Yogyakarta, 7 Maret 2025



Gulfi Irsya Novandra

## NOTA DINAS

Yogyakarta, 7 Ramadhan 1446H

7 Maret 2025

Hal : Skripsi  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan penunjukan Dekan Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1512/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2024 tanggal 11 November 2024 M, 9 Jumadil Awal 1446 H. Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Gulfi Irsya Novandra  
No. Mahasiswa : 21423073  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Program Studi : Ekonomi Islam/Bisnis Islam  
Tahun Akademik : 2024/2025  
Judul Skripsi : “Pengaruh Religiusitas, Etika Kerja Islami, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Taman Udayana Kota Mataram, NTB”

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya sudah dapat diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana. Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas untuk di munaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Rheyza Virgiawan, Lc., M.E.

## LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kalirejo km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. fia@uii.ac.id  
W. fia.uii.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 22 April 2025  
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas, Etika Kerja Islami, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Taman Udayana Kota Mataram, NTB  
Disusun oleh : GULFI IRSYA NOVANDRA  
Nomor Mahasiswa : 21423073

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

#### TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Rheyza Virgiawan, Lc., ME

Penguji I : Aqida Shohiha, S.E.I., M.E.

Penguji II : Soya Sobaya, SEI, MM

(.....)  
(.....)  
(.....)

Yogyakarta, 22 April 2025



Dr. Drs. Asmuni, MA

## **REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gulfi Irsya Novandra

NIM : 21423073

Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas, Etika Kerja Islami, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Taman Udayana Kota Mataram, Ntb

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 7 Maret 2025



Rheyza Virgiawan, Lc., M.E.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat, karunia, dan rahmat-Nya yang senantiasa tercurah, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang syafaatnya selalu kita harapkan di hari akhir. Penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang terpenting dan tersayang sebagai ungkapan rasa terima kasih yang tulus kepada:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Herry Irwansyah dan Ibu Indah Rantana yang selalu memberikan dukungan, nasihat, serta pelajaran berharga dalam kehidupan. Terima kasih atas kasih sayang dan motivasi yang tak pernah henti. Semoga penulis dapat menjadi anak yang membanggakan.

Kedua adik-adik tersayang, Inayah Irsya Rabbani dan Bening Irsya Luminary. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan. Semoga kita semua meraih kesuksesan dan tetap saling menjaga serta dapat membanggakan kedua orang tua.

Zinulaen yang selalu menemani dan memberikan dukungan fisik maupun moral yang sangat berharga selama berada di Yogyakarta ini. Terima kasih atas semua dukungan dan waktu yang telah diberikan. Semoga kita bisa tetap saling menjaga dan mencapai mimpi serta kesuksesan di dunia dan di akhirat.

Seluruh dosen di Fakultas Ilmu Agama Islam, khususnya dosen Program Studi Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia, yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan ilmu yang berharga sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Semoga ilmu yang telah diberikan dapat penulis amalkan dengan sebaik-baiknya.

## HALAMAN MOTTO

*“Sesungguhnya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan yang memiliki ilmu di antara kalian.”*

*(QS. Al-Mujadilah: 11)*

*“Orang-orang yang tetap mengingat Allah, mendirikan salat, dan menunaikan zakat tanpa teralihkan oleh perniagaan dan perdagangan. Mereka senantiasa takut akan hari ketika hati dan pandangan menjadi gelisah, yaitu hari Kiamat.”*

*(QS. An-Nur: 37)*

## ABSTRAK

### **PENGARUH RELIGIUSITAS, ETIKA KERJA ISLAMI, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PELAKU USAHA MIKRO TAMAN UDAYANA KOTA MATARAM, NTB**

**GULFI IRSYA NOVANDRA**

**21423073**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, etika kerja Islami, dan kepuasan kerja terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Taman Udayana, Kota Mataram, NTB. Usaha mikro memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, sehingga pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mikro menjadi penting untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangannya. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi religiusitas, etika kerja Islami, kepuasan kerja sebagai variabel independen, dan kinerja pelaku usaha mikro sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada pelaku usaha mikro di Taman Udayana. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro. Etika kerja Islami juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro. Selain itu, kepuasan kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan kepada penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel baru, memperluas cakupan wilayah, dan menggunakan pendekatan kualitatif untuk analisis yang lebih mendalam.

**Kata Kunci:** Religiusitas, Etika Kerja Islami, Kepuasan Kerja, Kinerja Pelaku, Usaha Mikro

## ABSTRACT

### ***THE INFLUENCE OF RELIGIUS, ISLAMIC WORK ETHICS, AND JOB SATISFACTION ON THE PERFORMANCE OF TAMAN UDAYANA MICRO ENTERPRISES, MATARAM CITY, NTB***

**GULFI IRSYA NOVANDRA**

**21423073**

*This study aims to analyze the influence of religiosity, Islamic work ethics, and job satisfaction on the performance of micro-entrepreneurs in Taman Udayana, Mataram City, NTB. Micro-enterprises have a strategic role in the national economy, so understanding the factors that influence the performance of micro-enterprises is important to support their sustainability and development. The variables studied in this study include religiosity, Islamic work ethics, job satisfaction as independent variables, and the performance of micro-entrepreneurs as the dependent variable. This study uses a quantitative approach with a survey method, where data is collected through questionnaires distributed to micro-entrepreneurs in Taman Udayana. The data analysis technique used is multiple linear regression to test the relationship between the independent variables and the dependent variables. The results of the study indicate that religiosity has a positive and significant effect on the performance of micro-entrepreneurs. Islamic work ethics also have a positive and significant effect on the performance of micro-entrepreneurs. In addition, job satisfaction has a significant positive effect on the performance of micro-entrepreneurs. Therefore, this study recommends that further research can add new variables, expand the scope of the area, and use a qualitative approach for more in-depth analysis.*

**Keywords:** *Religiosity, Islamic Work Ethics, Job Satisfaction, Actor Performance, Micro Enterprises*

**PEDOMAN LITERASI**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

**TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

**Pendahuluan**

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektor Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektor Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan MA, 2)

Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

## Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

## Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

## Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـُ ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ىِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ جَرَّاهَا وَ مَرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاُمُوْرُ جَمِيْعًا                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Etika Kerja Islami, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Taman Udayana Kota Mataram, NTB”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan pedoman dan petunjuk bagi kehidupan umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak, baik melalui nasihat, motivasi, kritik, maupun saran. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh jajaran dan para rektor sebelumnya, yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk menuntut ilmu sebagai mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh jajaran fakultas.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penulisan skripsi.
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta pelayanan terbaik kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam.

6. Kedua orang tua tercinta yang peneliti hormati dan banggakan, yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa demi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua adik saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
8. Zinulaen S.E., yang selalu memberikan dukungan, menemani, dan membantu penulis baik dalam menyelesaikan skripsi ini ataupun hal-hal lainnya selama berada di Yogyakarta.
9. Teman-teman kontrakan berhala Rifki Febriansyah, Tegar Qoriyadsyah, Geo Nanda Iswara, Ikhlas Zarisky, Izas Aril Abrial, M. Qifhar Anugrah Ramadhan dan masih banyak lagi yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.
10. Rekan-rekan prodi Ekonomi Islam Angkatan 2021
11. Pelaku Usaha Mikro Taman Udayana Kota Mataram, NTB yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna serta terdapat kekurangan maupun kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak agar penulisan ini dapat diperbaiki dan disempurnakan. Semoga isi skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Yogyakarta, 7 Maret 2025

Gulfi Irsya Novandra

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT.....	ix
PEDOMAN LITERASI .....	x
KATA PENGANTAR.....	xxi
DAFTAR ISI .....	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR .....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Telaah Pustaka.....	7
B. Landasan Teori .....	17
1. Usaha Mikro .....	17
2. Religiusitas.....	20
3. Etika Kerja Islami .....	23
4. Kepuasan Kerja.....	25
C. Hipotesis.....	27
D. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian.....	29

A. Lokasi Penelitian.....	29
B. Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	29
D. Populasi dan Sampel .....	30
E. Sumber Data.....	31
F. Definisi Operasional Variabel .....	31
G. Teknik Pengumpulan Data .....	37
H. Instrumen Penelitian.....	37
I. Teknis Analisis Data.....	39
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	44
B. Hasil Pengolahan Data .....	48
C. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN .....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Usaha Mikro di Kota Mataram .....	2
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka dalam Bentuk Tabel .....	9
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia Responden .....	45
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Usia Usaha Mikro .....	45
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro .....	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X1) .....	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Etika Kerja Islami (X2) .....	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja (X3) .....	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Pelaku Usaha Mikro (Y) .....	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas .....	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedasitas .....	55
Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	56
Tabel 4. 14 Hasil Uji F (Uji Simultan) .....	57
Tabel 4. 15 Hasil Uji R <sup>2</sup> (Uji Koefisien Determinasi) .....	58
Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	28
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram.....	53
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik P-Plot.....	53
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedasitas dengan Grafik Scatterplot .....	55

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi oleh berbagai sektor usaha, salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM berperan sebagai pilar utama dalam pembangunan ekonomi nasional, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Menurut data dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2023), UMKM di Indonesia menyumbang sekitar 61% terhadap PDB nasional dengan nilai sekitar Rp9.580 triliun dan mampu menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja yang ada. Keberadaan UMKM yang tersebar di berbagai daerah menjadikannya salah satu sektor yang paling stabil dalam menghadapi krisis ekonomi, termasuk krisis ekonomi global.

Dalam konteks Indonesia, usaha mikro menjadi bagian yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Jumlahnya yang besar dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia menjadikannya salah satu sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah signifikan. Usaha mikro pada umumnya tidak memerlukan kualifikasi pendidikan tinggi dalam operasionalnya, sehingga mampu memberikan peluang kerja bagi berbagai lapisan masyarakat. Selain itu, pemerintah juga terus berupaya mengembangkan usaha mikro melalui berbagai program seperti pembinaan usaha, pelatihan keterampilan, serta kemudahan akses terhadap permodalan (Nissa et al. 2025).

Usaha mikro tidak hanya berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja, tetapi juga memiliki peran strategis dalam pemerataan ekonomi, peningkatan pendapatan masyarakat, serta stabilitas ekonomi nasional (Aftitah et al. 2025). Usaha mikro mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi dan memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan pasar. Keunggulan ini menjadikannya sebagai sektor yang dapat diandalkan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional.

Salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM adalah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Menurut data dari Satu Data NTB (2023), jumlah UMKM formal di NTB mencapai 127,040 unit yang terdiri dari 109.927 usaha mikro (86,51%), 15.371 usaha kecil (12,10%), dan 1.742 usaha menengah (1,37%). Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa usaha mikro mendominasi sektor UMKM di NTB. Kota Mataram sebagai pusat ekonomi NTB memiliki jumlah UMKM terbesar, yaitu 22.473 unit, dengan 15.746 di antaranya merupakan usaha mikro (data.ntbprov.go.id/, 2025)

**Tabel 1. 1 Jumlah Usaha Mikro di Kota Mataram**

No	Kabupaten/Kota	Mikro	Tahun
1	Kota Mataram	10,560	2023
2	Kota Mataram	15,746	2022
3	Kota Mataram	15,746	2021
4	Kota Mataram	15,746	2020
5	Kota Mataram	15,746	2019

*Sumber : Satu Data NTB, Data diolah (2025)*

Dari data tersebut, terlihat bahwa jumlah usaha mikro di Kota Mataram mengalami penurunan yang cukup signifikan dari 15.746 unit pada tahun 2022 menjadi 10.560 unit pada tahun 2023 (data.ntbprov.go.id/, 2025). Hal ini menunjukkan adanya tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro, baik dari segi persaingan, akses modal, maupun perubahan kondisi ekonomi lokal.

Salah satu kawasan di Kota Mataram yang memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha mikro adalah Taman Udayana. Kawasan ini merupakan pusat kegiatan ekonomi yang dinamis dan memiliki potensi besar untuk pengembangan usaha mikro (Anindya, Idrus, and Putra 2024). Namun, meskipun memiliki potensi yang tinggi, pelaku usaha mikro di Taman Udayana menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan bisnisnya. Beberapa tantangan utama yang dihadapi adalah persaingan yang ketat, keterbatasan akses terhadap modal, serta kendala dalam penerapan manajemen bisnis yang efektif (Irwan Suriadi 2021).

Selain tantangan dari segi ekonomi dan manajerial, pelaku usaha mikro di Taman Udayana juga menghadapi tantangan dari segi sumber daya manusia (SDM). Keterbatasan akses terhadap pelatihan dan konsultasi bisnis, termasuk penerapan etika bisnis Islami, menjadi kendala dalam meningkatkan daya saing usaha mereka. Kualitas SDM yang baik sangat diperlukan dalam mengelola usaha agar lebih produktif dan berkelanjutan. Manajemen SDM yang baik akan membantu dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan efisiensi operasional, serta meningkatkan kepuasan kerja bagi para pekerja (Ningrum and Hadi 2023). Selain dari manajemen SDM, bisnis juga perlu meningkatkan aspek dalam kinerja keuangan dalam bisnis untuk dapat mengetahui kondisi keuangan serta dapat menjaga kelangsungan dan perkembangan usaha. Sumber daya manusia yang kompeten secara langsung memengaruhi kualitas laporan keuangan. Kemampuan menyusun laporan keuangan yang baik berkaitan erat dengan keberhasilan finansial UMKM (Purwanti and Yuliati 2022), khususnya usaha mikro di Taman Udayana Kota Mataram.

Selain faktor SDM, tingkat religiusitas juga menjadi aspek penting dalam pengelolaan usaha mikro di Taman Udayana (Apsari 2022). Religiusitas berperan dalam membentuk perilaku bisnis yang etis dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Seorang pengusaha dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung menjalankan bisnisnya dengan prinsip-prinsip kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan. Namun, masih banyak pelaku usaha mikro yang belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam bisnis mereka (Amalia et al. 2023). Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh religiusitas terhadap kinerja usaha mikro di Taman Udayana menjadi hal yang penting untuk dilakukan.

Selain itu, etika kerja juga menjadi faktor yang berpengaruh dalam keberlanjutan usaha mikro. Etika kerja Islami yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an dan Hadist menekankan pentingnya kejujuran, tanggung jawab, serta dedikasi dalam bekerja (Ramin 2025). Namun, banyak pelaku usaha mikro yang belum sepenuhnya menerapkan etika kerja yang baik, seperti kurangnya disiplin dalam manajemen waktu, rendahnya kualitas produk yang dihasilkan, serta kurangnya transparansi dalam transaksi bisnis. Implementasi etika kerja yang baik

diyakini dapat meningkatkan produktivitas dan reputasi usaha mikro di Taman Udayana.

Selain tantangan dalam religiusitas dan etika kerja, tingkat kepuasan kerja juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan usaha mikro di Taman Udayana. Faktor-faktor seperti kesulitan pemasaran, persaingan usaha yang ketat, serta keterbatasan kompensasi dan tunjangan sering kali menjadi kendala dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Ketidakpuasan kerja dapat berdampak pada menurunnya motivasi dan produktivitas, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja usaha secara keseluruhan (Wisanggeni, Saputra, and Prasetyo 2024).

Beberapa variabel tersebut penting untuk dianalisis karena usaha mikro memiliki peran strategis dalam perekonomian, khususnya di Taman Udayana, Kota Mataram, namun menghadapi tantangan serius seperti penurunan jumlah pelaku usaha dan lemahnya kualitas SDM secara menyeluruh. Faktor-faktor internal seperti religiusitas, etika kerja Islami, dan kepuasan kerja diduga memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja usaha, namun masih jarang diteliti secara komprehensif dalam konteks lokal. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya kajian ekonomi Islam dan kontribusi praktis sebagai dasar rekomendasi bagi pelaku usaha, pemerintah daerah, dan lembaga pendidikan dalam merancang strategi pengembangan usaha mikro yang berbasis nilai-nilai spiritual dan etis.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis ingin membuktikan bahwa peningkatan tingkat religiusitas, penerapan etika kerja Islami, dan kepuasan kerja dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja pelaku usaha mikro di Taman Udayana. Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui sejauh mana ketiga faktor tersebut berkontribusi dalam mendukung produktivitas dan keberhasilan usaha para pelaku bisnis mikro. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mikro di wilayah tersebut. Selain

itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan lembaga keuangan, dalam mendukung pengembangan usaha mikro di Kota Mataram dan sekitarnya.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan masalah yang telah diuraikan, ada beberapa pertanyaan yang timbul mengenai pengaruh religiusitas, etika kerja Islami, dan kepuasan kerja terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Taman Udayana Kota Mataram, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap kinerja pelaku usaha mikro Taman Udayana Kota Mataram?
2. Bagaimana pengaruh etika kerja Islami terhadap kinerja pelaku usaha mikro Taman Udayana Kota Mataram?
3. Bagaimana pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pelaku usaha mikro Taman Udayana Kota Mataram?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara spesifik tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Taman Udayana Kota Mataram.
2. Untuk menganalisis pengaruh etika kerja Islami terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Taman Udayana Kota Mataram.
3. Untuk menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Taman Udayana Kota Mataram.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur ilmiah terkait pengaruh religiusitas, etika kerja Islami, dan kepuasan kerja terhadap kinerja pelaku usaha mikro. Hasilnya akan membantu dalam menguji dan memvalidasi

teori-teori yang ada, serta mengembangkan model penelitian baru yang dapat digunakan dalam studi-studi selanjutnya. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan antara nilai-nilai keagamaan, etika kerja, dan kepuasan kerja dengan kinerja pelaku usaha mikro, terutama dalam konteks budaya dan nilai-nilai keagamaan.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi konkret bagi pelaku usaha mikro di Taman Udayana, Kota Mataram, untuk meningkatkan kinerja mereka melalui peningkatan religiusitas, etika kerja Islami, dan kepuasan kerja. Penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai panduan bagi pengusaha dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan dan etika dalam operasional bisnis sehari-hari, serta memberikan masukan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan usaha mikro. Selain itu, penelitian ini dapat membantu lembaga pendidikan dan pelatihan dalam merancang program yang relevan dengan kebutuhan pelaku usaha mikro, terutama dalam aspek religiusitas, etika kerja Islami, dan kepuasan kerja. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas dan signifikan bagi pengembangan usaha mikro di Taman Udayana, Kota Mataram, dan wilayah lainnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Telaah Pustaka

Penelitian ini didukung oleh sejumlah penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi adalah sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Risnaningsih, (2017) yang berjudul “Keuangan Usaha Mikro Dengan *Economic Entity Concept*” menunjukkan bahwa usaha mikro Dhi Sablon dan Printing berupaya menerapkan konsep entitas ekonomi dalam operasionalnya, meskipun masih belum sepenuhnya optimal. Sebagai bagian dari upaya tersebut, usaha ini juga menyusun laporan keuangan, meskipun dalam bentuk yang sederhana.

*Kedua*, Penelitian ini dilakukan oleh Sefnedi and Yadewani (2022), yang berjudul “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Religiusitas terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah” menyebutkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan religiusitas berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja UKM di Kota Padang. Semakin tinggi orientasi kewirausahaan, semakin baik kinerja yang dicapai. Begitu pula, tingkat religiusitas yang tinggi mendorong pelaku usaha untuk lebih etis dan disiplin, sehingga berdampak positif pada kinerja UKM.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad et al., (2024) yang berjudul “*Bahweres, The Effect of Workplace Spirituality and Employee Performance*” penelitian ini menunjukkan bahwa spiritualitas tempat kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, hubungan Spiritualitas tempat kerja (STK) terhadap kinerja pegawai didasarkan pada etika kerja Islam yang dianut di BTPN Syariah.

*Keempat*, penelitian ini dilakukan oleh Arifah et al., (2022) dengan judul “Peran Integrasi Etika Kerja Islam Dalam *Intellectual Capital* Untuk Peningkatan Kinerja Umkm” menyebutkan bahwa penelitian ini menjelaskan bahwa integrasi

etika kerja Islam dalam *Organizational Capital*, *Relational Capital*, *Spiritual Capital*, dan *Technology Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun, integrasi etika kerja Islam dalam *Human Capital* tidak mempengaruhi kinerja UMKM.

*Kelima*, penelitian ini dilakukan oleh Sudarsono, (2022) yang berjudul “Implementasi Etika Bisnis Islam pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kudus” menyebutkan penelitian ini menunjukkan bahwa etika bisnis Islam belum sepenuhnya diterapkan oleh para pelaku UMKM di Kabupaten Kudus. Adapun terdapat beberapa kendala atau hambatan dalam penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya.

*Keenam*, penelitian ini dilakukan oleh Akbar, Suwandar, and Muhammad (2023) yang berjudul “Pengaruh Kesehatan Mental Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi” menyebutkan bahwa penelitian ini menjelaskan tentang Kesehatan mental dan kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi karyawan UMKM. Kesehatan mental penting untuk meningkatkan loyalitas dan komitmen karyawan, sementara kepuasan kerja yang rendah dapat berdampak negatif pada komitmen. Keduanya secara simultan memengaruhi komitmen organisasi, dengan nilai R Square sebesar 84%, yang menunjukkan kontribusi besar dari kedua variabel tersebut.

*Ketujuh*, penelitian ini dilakukan oleh Effendi et al., (2023) dengan judul “Peran Dinas Perindustrian Koperasi dan Ukm Kota Mataram Dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah” menyebutkan bahwa penelitian ini menjelaskan tentang Pemberdayaan UMKM oleh Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM di Kota Mataram belum optimal, masih menghadapi berbagai kendala seperti kekurangan modal, kesulitan pemasaran, dan minimnya dukungan dari pemerintah.

*Kedelapan*, penelitian ini dilakukan oleh Liana & Neva Denjayanti, (2022) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap

Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi Pada Umkm (Studi Pada Umkm Paguyuban Keripik Tempe Sanan Kota Malang)” menyebutkan bahwa penelitian ini menjelaskan tentang motivasi kerja dan kepuasan kerja berpengaruh langsung terhadap komitmen organisasi dan peningkatan kinerja karyawan pada UMKM Paguyuban Keripik Tempe Sanan di Kota Malang. Motivasi kerja dan kepuasan kerja terbukti mempunyai dampak tidak langsung pada kinerja melalui dedikasi karyawan terhadap perusahaan.

*Kesembilan*, penelitian ini dilakukan oleh (Ulfah and Faujiah 2022) yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Motivasi Kerja Bagi Pemilik Umkm (Studi Kasus UMKM Kuliner Bunderan Pasar Jimbaran, Tulangan, Sidoarjo)” menyebutkan bahwa penelitian ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara religiusitas dan motivasi kerja seseorang. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin tinggi pula motivasinya untuk bekerja dengan giat dan produktif.

*Kesepuluh*, penelitian ini dilakukan oleh Karmila, Ali, and Sudarta (2022) yang berjudul “*Strategy Analysis Of Micro Small Medium Enterprises (Msmes) Food Traders Around Udayana Road In Facing Times Of The Economic Crisis In The Era Of The Covid-19 Pandemic*” menyebutkan bahwa penelitian ini menjelaskan dan merekomendasikan strategi seperti penjualan online, pemasaran digital, manajemen dan strategi pemasaran, serta membangun hubungan baik dengan pelanggan untuk membantu pelaku usaha bertahan di tengah perubahan kondisi.

**Tabel 2. 1 Telaah Pustaka dalam Bentuk Tabel**

No	Nama Penulis, Judul, Tahun	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Risnarningsih (2017), Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan	Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Vol. 1, No. 1, Maret 2017, Universitas	1) Desain penelitian: Deskriptif kualitatif 2) Lokasi penelitian: Dhi Sablon dan Printing berlokasi di Jalan	Penelitian ini berfokus pada penerapan konsep entitas ekonomi dalam Usaha Mikro Dhi Sablon dan Printing serta penyusunan laporan keuangan

No	Nama Penulis, Judul, Tahun	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
	<i>Economic Entity Concept</i>	Tribhuwana Tunggadewi Malang	<p>Klampok Kasri II-C No. 61, Kota Malang.</p> <p>3) Objek penelitian: Usaha Mikro Dhi Sablon dan Printing</p> <p>4) Teknik pengumpulan data: Wawancara dan observasi</p> <p>5) Teknik analisis data: Analisis deskriptif kualitatif merupakan metode yang menggambarkan dan menginterpretasikan data yang terkumpul dengan mencatat berbagai aspek penting dalam penelitian.</p>	secara sederhana. Sementara itu, penelitian penulis lebih menyoroti aspek psikologis dan etis, seperti religiusitas dan etika kerja, dalam kinerja pelaku usaha mikro.
2	Sefnedi and Yadewani (2022), Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Religiusitas terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah	Jurnal Pustaka Manajemen, Vol. 2, No. 1, 2022, Universitas Bung Hatta	<p>1) Jenis: Kuantitatif</p> <p>2) Populasi &amp; Sampel: Populasi Seluruh pimpinan atau pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Padang yang berjumlah 175 responden yang dipilih menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>.</p> <p>3) Teknik Pengumpulan Data: Kuesioner dengan skala 5 poin</p>	Penelitian ini berfokus pada hubungan antara orientasi kewirausahaan, religiusitas, dan kinerja UKM di Kota Padang. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya menguji salah satu variabel, penelitian ini menguji keduanya secara simultan terhadap kinerja UKM.

No	Nama Penulis, Judul, Tahun	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
			4) Teknik Analisis Data: Regresi linear berganda dengan software SPSS	
3	Fanggidae et al. (2020), <i>Bahweres, The Effect of Workplace Spirituality and Employee Performance</i>	<i>Advances in Economics, Business and Management Research, Vol. 143, 2nd International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST 2019)</i>	<p>1) Desain penelitian: Kuantitatif</p> <p>2) Lokasi penelitian: Bank BTPN Syariah Cabang Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT)</p> <p>3) Objek penelitian: Karyawan BTPN Syariah Kupang</p> <p>4) Populasi &amp; Sampel: Populasi seluruh pegawai Bank BTPN Syariah cabang Kupang-NTT yang berjumlah 65 pegawai, terdiri dari 14 karyawan bisnis dan 51 karyawan operasional. Sampel 39 karyawan</p> <p>5) Teknik pengumpulan data: Kuesioner</p> <p>6) Teknik analisis data: metode analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh spiritualitas di tempat kerja terhadap kinerja karyawan di BTPN Syariah Kupang</p>	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah fokus pada hubungan antara spiritualitas di tempat kerja, etika kerja Islam, dan kinerja karyawan di Bank BTPN Syariah Kupang, sedangkan penelitian penulis terdapat satu variabel tambahan yaitu religiusitas dan fokusnya kepada pelaku usaha mikro Taman Udayana Kota Mataram

No	Nama Penulis, Judul, Tahun	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
4	Arifah et al. (2022), Peran Integrasi Etika Kerja Islam Dalam Intellectual Capital Untuk Peningkatan Kinerja Umkm	Jurnal Optimasi Sistem Industri, Vol. 20, No. 2, 2021, Universitas Andalas	1) Desain penelitian: Kuantitatif 2) Lokasi penelitian: Industri Kreatif Jawa Tengah 3) Waktu penelitian: 2019 4) Objek penelitian: UMKM industri kreatif di Jawa Tengah 5) Populasi & Sampel: Populasi UMKM industri kreatif Jawa Tengah dan sampel 345 kuesioner disebar, 317 kuesioner diisi dan dikembalikan, dan 300 kuesioner yang dapat diolah 6) Teknik pengumpulan data: Kuesioner 7) Teknik analisis data: analisis faktor, uji hipotesis, dan uji asumsi klasi	Fokus penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh integrasi etika kerja Islam dalam berbagai elemen Intellectual Capital terhadap kinerja UMKM di Indonesia, khususnya di sektor industri kreatif. Adapun fokus penelitian penguji yaitu menguji pengaruh religiusitas, etika kerja Islami, dan kepuasan kerja terhadap pelaku usaha mikro secara spesifik di Taman Udayana Mataram.
5	Sudarsono (2022), Implementasi Etika Bisnis Islam pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kudus	Tawazun: Journal of Sharia Economic Law, Vol. 5 No. 2, 2022, Universitas Muria Kudus	1) Desain penelitian: Kualitatif 2) Lokasi penelitian: Kabupaten Kudus 3) Objek penelitian: Pelaku UMKM di Kabupaten Kudus	Pada penelitian ini, hanya terdapat satu variabel X yaitu etika bisnis. Akan tetapi pada penelitian yang penulis lakukan melibatkan 3 variabel X walaupun variabel Y nya sama yaitu pelaku usaha mikro .

No	Nama Penulis, Judul, Tahun	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
			<p>4) Populasi &amp; Sampel: Populasi penelitian ini mencakup 17.182 pelaku UMKM di Kabupaten Kudus pada tahun 2021. Namun, sampel penelitian ini tidak dijelaskan secara rinci dalam dokumen yang tersedia.</p> <p>5) Teknik pengumpulan data: Observasi &amp; Wawancara</p> <p>6) Teknik analisis data: Teknik analisis data Miles dan Huberman</p>	
6	Akbar et al. (2023), Pengaruh Kesehatan Mental Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi	MARS Journal, Vol. 3, No. 2, Juni 2023, Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar	<p>1) Desain penelitian: Kuantitatif</p> <p>2) Lokasi penelitian: Kabupaten Maros</p> <p>3) Objek penelitian: Karyawan UMKM yang ada di Kabupaten Maros</p> <p>4) Populasi &amp; Sampel: Populasinya seluruh karyawan UMKM yang ada di Kabupaten Maros, sampelnya hanya 50 responden</p> <p>5) Teknik pengumpulan data: Survei, observasi,</p>	Penelitian ini, fokusnya meneliti pengaruh kesehatan mental dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi karyawan UMKM di Kabupaten Maros. Adapun penelitian penulis, berfokus pada kepuasan kerja dan dua variabel tambahan lainnya yaitu, religiusitas dan etika kerja Islami terhadap pelaku usaha mikro Taman Udayana Kota Mataram

No	Nama Penulis, Judul, Tahun	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
			kuisisioner, wawancara pribadi 6) Teknik analisis data: Analisis regresi linier berganda	
7	Effendi et al. (2023), Peran Dinas Perindustrian Koperasi Dan Ukm Kota Mataram dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah	Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi, Vol. 9 No. 1, Maret 2023, Universitas Islam Al-Azhar	1) Desain penelitian: Kualitatif 2) Lokasi penelitian: Kota Mataram, Provinsi NTB 3) Waktu penelitian: sepanjang tahun 2019 4) Objek penelitian: Pemberdayaan pelaku UMKM kota Mataram 5) Populasi & Sampel: Populasi penelitian ini adalah UMKM di Kota Mataram, Provinsi NTB. Namun, informasi mengenai sampel yang digunakan tidak disebutkan secara spesifik. 6) Teknik pengumpulan data: Wawancara, observasi, dan dokumentasi 7) Teknik analisis data: Metode induktif	Pada penelitian ini, fokus membahas mengenai peran pemerintah untum melakukan pemberdayaan terhadap UMKM. Sedangkan pada penelitian penulis, lebih fokus pada dampak/pengaruh yang dihasilkan para pelaku usaha mikro dikarenakan beberapa variabel.
8	Liana and Denjayanti (2022), Pengaruh Motivasi Kerja Dan	Jurnal Manajemen Dirgantara, Vol.	1) Desain penelitian: Kuantitatif	Pada penelitian ini, fokusnya meneliti pengaruh motivasi kerja dan kepuasan kerja

No	Nama Penulis, Judul, Tahun	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Kepuasan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi Pada Umkm (Studi Pada Umkm Paguyuban Keripik Tempe Sanan Kota Malang)	15, No. 2, Desember 2022, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara	2) Lokasi penelitian: Kota Malang, khususnya di Jl. Sanan gang III 3) Objek penelitian: pelaku usaha UMKM di Paguyuban Keripik Tempe Sanan. 4) Populasi & Sampel: Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM di Paguyuban Keripik Tempe dengan total 4 UMKM dan sampelnya mencakup 80 responden 5) Teknik pengumpulan data: Penyebaran angket atau kuesioner 6) Teknik analisis data: Path Analysis dengan program bantu Smart Partial Least Square (PLS) ver 3.00	terhadap komitmen organisasi dan peningkatan kinerja karyawan pada UMKM Paguyuban Keripik Tempe Sanan di Kota Malang. Sementara pada penelitian penulis, terdapat beberapa variabel lainnya seperti religiusitas, dan etika kerja Islami, dan tambahan variabel kepuasan kerja. Fokus penelitian terhadap ketiga variabel tersebut.
9	Ulfah and Faujiah (2022), Pengaruh Religiusitas Terhadap Motivasi Kerja Bagi Pemilik Umkm (Studi Kasus UMKM Kuliner Bunderan Pasar Jimbaran, Tulangan, Sidoarjo)	<i>The 3rd ICO EDUSHA 2022</i> , Vol. 3, No. 1, Desember 2022, STAI An Najah Indonesia Mandiri	1) Desain penelitian: Kuantitatif 2) Lokasi penelitian: Bunderan Pasar Jimbaran, Ds. Grabagan, Tulangan, Sidoarjo 3) Objek penelitian: Pelaku UMKM di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah	Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang pengaruh religiusitas terhadap motivasi kerja bagi pemilik UMKM. Sedangkan penelitian yang peneliti tulis berkontribusi pada pemahaman tentang pengaruh religiusitas, etika kerja Islami, dan kepuasan kerja terhadap kinerja pelaku usaha mikro.

No	Nama Penulis, Judul, Tahun	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
			<p>4) Populasi &amp; Sampel: Populasi UMKM Kuliner yang beragama Islam di Bunderan Pasar Jimbaran dalam penelitian ini berjumlah 42 yang mana populasi tersebut diambil menjadi sampel seluruhnya.</p> <p>5) Teknik pengumpulan data: Kuesioner dan wawancara</p> <p>6) Teknik analisis data: Uji T Independen</p>	
10	Karmila et al. (2022), Strategy Analysis Of Micro Small Medium Enterprises (Msmes) Food Traders Around Udayana Road In Facing Times Of The Economic Crisis In The Era Of The Covid-19 Pandemic, 2022	<i>Journal of Applied Business and Banking (JABB)</i> , Vol. 3, No. 1, Maret 2022, Universitas Muhammadiyah Mataram	<p>1) Desain penelitian: Kualitatif</p> <p>2) Lokasi penelitian: Jalan Udayana Kecamatan Selaparang Mataram Barat</p> <p>3) Waktu penelitian: Sejak Desember 2021</p> <p>4) Objek penelitian: UMKM pedagang kaki lima di sepanjang Jalan Udayana Kecamatan Selaparang Mataram Barat</p> <p>5) Populasi &amp; Sampel: UMKM pedagang kaki lima di sepanjang Jalan Udayana Kecamatan</p>	Fokus penelitian ini terletak pada analisis strategi UMKM pedagang kaki lima di Jalan Udayana dalam menghadapi krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Sedangkan pada penelitian yang sedang diteliti, fokus utama terletak pada perilaku individu setiap masing masing pelaku usaha mikro di daerah Taman Udayana, Kota Mataram yang dilihat dari tiga aspek yaitu religiusitas, etika kerja Islami, dan kepuasan kerja.

No	Nama Penulis, Judul, Tahun	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
			Selaparang Mataram Barat 6) Teknik pengumpulan data: Observasi, dokumentasi, dan wawancara 7) Teknik analisis data: Pengelompokan dan pembagian data, sintesis, penyusunan pola, seleksi informasi penting, serta pembuatan kesimpulan untuk mempermudah pemahaman oleh peneliti dan pihak lain.	

## B. Landasan Teori

### 1. Usaha Mikro

#### a. Pengertian Usaha Mikro

Menurut Risnaningsih (2017) usaha mikro merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan dijalankan oleh masyarakat yang tergolong miskin atau hampir miskin. Sementara itu, pengusaha mikro adalah individu yang menjalankan usaha di sektor mikro.

Adapun usaha mikro dalam UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 mengenai Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PP UMKM). Peraturan Pemerintah tersebut mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UU UMKM), termasuk di antaranya aturan mengenai kriteria UMKM.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 (PP UMKM), Kriteria UMKM yang terbaru diatur dalam Pasal 35 hingga Pasal 36 PP UMKM. Berdasarkan pasal tersebut, UMKM dikelompokkan berdasarkan modal usaha atau pendapatan tahunan. Kriteria modal usaha ini diterapkan untuk pendirian atau pendaftaran kegiatan UMKM yang didirikan setelah berlakunya PP UMKM.

**b. Kriteria Usaha Mikro**

Berikut beberapa kriteria dari usaha mikro menurut PP UMKM Nomor 7 Tahun 2021:

- 1) Usaha Mikro menghasilkan pendapatan tahunan hingga maksimal Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).
- 2) Usaha mikro memiliki modal usaha maksimal sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), yang tidak termasuk nilai tanah dan bangunan tempat usaha.

**c. Karakteristik Usaha Mikro**

Karakteristik usaha mikro menurut Lengkong et al., (2020) sebagai berikut:

- 1) Jumlah tenaga kerja berkisar antara 1-5 orang, termasuk anggota keluarga.
- 2) Nilai aset tetap relatif kecil.
- 3) Lokasi usaha umumnya berada di sekitar rumah dan biasanya di luar area bisnis utama.
- 4) Pemasaran bergantung pada pasar lokal dan jarang terlibat dalam aktivitas ekspor-impor.
- 5) Manajemen dijalankan dengan metode sederhana dan dianalisis secara mandiri.
- 6) Beroperasi tanpa sepenuhnya mengikuti regulasi hukum yang berlaku, seperti perizinan dan ketenagakerjaan.

**d. Ciri-Ciri Usaha Mikro**

Adapun ciri-ciri usaha mikro menurut Hapsari et al., (2017) sebagai berikut:

- 1) Jenis usaha atau komoditas yang dijalankan tidak selalu tetap dan dapat berubah sewaktu-waktu.
- 2) Lokasi usaha tidak permanen dan bisa berpindah tempat kapan saja.
- 3) Belum menerapkan administrasi keuangan, bahkan yang paling sederhana, serta tidak memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha.
- 4) Sumber daya manusia (pemilik usaha) masih memiliki keterbatasan dalam jiwa kewirausahaan.
- 5) Sebagian besar belum pernah mengakses layanan perbankan, namun beberapa sudah memanfaatkan lembaga keuangan non-bank seperti rentenir atau sejenisnya.
- 6) Umumnya belum memiliki izin usaha atau dokumen legalitas lain, termasuk NPWP.

**e. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro**

Kekuatan atau keunggulan dari usaha mikro menurut Sopiah (2008) sebagai berikut:

- 1) Usaha ini tersebar luas di berbagai daerah dengan beragam sektor usaha.
- 2) Beroperasi dengan investasi modal yang relatif rendah untuk aset tetap.
- 3) Sebagian besar bersifat padat karya karena masih menggunakan teknologi sederhana. (Indriyatni, 2013)

Kelemahan dari usaha mikro Sopiah (2008) sebagai berikut:

- 1) Risiko kerugian pada tahap awal investasi cukup tinggi.
- 2) Penghasilan yang diperoleh cenderung tidak stabil.
- 3) Dibutuhkan kerja keras dan waktu yang panjang sebelum usaha dapat berkembang.

- 4) Kualitas hidup tetap rendah meskipun usaha telah berjalan dengan baik. (Indriyatni, 2013)

## 2. Religiusitas

### a. Pengertian Religiusitas

Istilah "religiusitas" berakar dari bahasa Inggris, yaitu kata "religion" yang kemudian berkembang menjadi "religiosity". Dalam konteks bahasa Indonesia, konsep ini diekspresikan melalui dua kata yang saling berkaitan: "keberagamaan" dan "religiusitas" itu sendiri. Kedua istilah ini digunakan untuk menggambarkan penghayatan dan praktik agama oleh seseorang atau sekelompok orang (Goreta, Patampang, and Leppang 2021). Hal ini sejalan dengan hakikat agama sebagai kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang menurunkan wahyu kepada para nabi untuk membimbing umat manusia menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dengan demikian, religiusitas mencerminkan bagaimana seseorang mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupannya.

Sebagaimana dijelaskan dalam ayat yang membahas tentang religiusitas yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'd (13) ayat 11, yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۚ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعْزِرُوا مَا  
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۚ مِنْ وَّالٍ

“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Ayat di atas menjelaskan bagaimana tingkat religiusitas seseorang dapat mengendalikan dan mengontrol hawa nafsunya dalam segala situasi. Seseorang dengan tingkat religiusitas yang tinggi mampu mengendalikan

perasaannya agar tidak menyimpang dari ajaran agama yang telah diajarkan. Hal ini karena ia merasa diawasi oleh Allah SWT dalam setiap tindakan yang dilakukannya. Oleh karena itu, seseorang dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan selalu berhati-hati dalam berperilaku di lingkungan dan organisasi sekitarnya (Ulfah and Faujiah 2022).

Religiusitas tidak hanya tercermin dalam ibadah, tetapi juga dalam berbagai aktivitas lain yang didorong oleh dasar agama. Ini mencakup tidak hanya kegiatan yang terlihat dan dapat diamati, tetapi juga aktivitas yang tidak terlihat dan terjadi dalam hati seseorang. Oleh karena itu, religiusitas seseorang mencakup berbagai aspek atau dimensi. Pengertian religiusitas menurut dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Glock dan Stark mencakup sejauh mana seseorang memahami ajarannya, seberapa kuat keyakinannya terhadap doktrin agama, seberapa konsisten ia dalam menjalankan ibadah, serta seberapa dalam pengalaman dan penghayatan spiritualnya dalam kehidupan sehari-hari (Handayani, Azman, and Novel 2019).

Menurut Puteri et al., (2019) religiusitas menggambarkan cara seseorang mengatur perilakunya dengan menghindari tindakan buruk dan mengarahkan dirinya pada perilaku baik sesuai dengan nilai-nilai agama. Keyakinan agama yang dianut seseorang dapat menjadi tolok ukur individu dalam memahami agama atau tingkat religiusitas, yang tercermin dalam kenyataan sehari-hari (Karini and Pertiwi 2023)

#### **b. Dimensi Religiusitas**

Menurut Glock & Stark, terdapat lima dimensi dalam religiusitas, yaitu:

##### 1) Dimensi keyakinan (ideologis)

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal dogmatis dalam agamanya, seperti kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, surga, dan neraka. Pada dasarnya, setiap agama menginginkan adanya unsur ketaatan dari para pengikutnya. Dalam agama yang dianut seseorang, makna yang paling penting

adalah kesediaan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama tersebut. Jadi, dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama. Secara otomatis, dimensi keyakinan ini menuntut pelaksanaan praktik-praktik peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianut.

2) Dimensi praktik agama (ritualistik)

Dimensi praktik agama adalah tingkatan sejauh mana seseorang menjalankan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur-unsur dalam dimensi ini mencakup pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang menunjukkan komitmen seseorang terhadap agamanya. Wujud dari dimensi ini terlihat dalam perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam menjalankan ritus-ritus yang berkaitan dengan agama tersebut. Dalam agama Islam, dimensi praktik dapat diwujudkan melalui pelaksanaan ibadah seperti shalat, puasa, zakat, haji, serta praktik muamalah lainnya.

3) Dimensi pengalaman (eksprestional)

Dimensi pengalaman mencakup perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan seseorang. Misalnya, merasa dekat dengan Tuhan, takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, merasa diselamatkan oleh Tuhan, dan sebagainya.

4) Dimensi pengetahuan agama (intelektual)

Dimensi pengetahuan agama menjelaskan sejauh mana seseorang memahami ajaran-ajaran agamanya, terutama yang terdapat dalam kitab suci dan sumber lainnya. Setidaknya, seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci, dan tradisi. Dalam Islam, dimensi ini mencakup pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam, serta pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam atau perbankan syariah.

5) Dimensi konsekuensi

Dimensi konsekuensi yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya yang sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya, dan sebagainya (Handayani et al. 2019).

Dimensi religiusitas menurut Kementerian Lingkungan Hidup RI (1987) terdiri dari lima aspek dalam agama Islam:

- 1) Aspek Iman berkaitan dengan keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat, nabi, dan hal-hal gaib lainnya.
- 2) Aspek Islam meliputi frekuensi dan intensitas pelaksanaan ibadah yang diwajibkan, seperti sholat, puasa, dan zakat.
- 3) Aspek Ihsan berhubungan dengan pengalaman dan perasaan mengenai kehadiran Tuhan, serta rasa takut untuk melanggar perintah-Nya.
- 4) Aspek Ilmu berkaitan dengan pengetahuan seseorang tentang ajaran agama.
- 5) Aspek Amal meliputi perilaku dalam kehidupan bermasyarakat, seperti membantu orang lain, membela yang lemah, dan bekerja (Caroline, 1999).

### **3. Etika Kerja Islami**

Etika kerja Islami merupakan sebuah konsep yang menggabungkan prinsip-prinsip keislaman dengan praktik profesional dalam dunia kerja. Prinsip-prinsip Islam mencakup aturan hukum dan etika yang berhubungan dengan pekerjaan. Seorang muslim diharuskan bekerja dan menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain berperan dalam kesuksesan organisasi, etika bisnis juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi (Zin, Adnan, and Abdullah 2017).

Etika kerja dalam Islam tidak hanya mengatur hubungan antara pekerja dan majikan, tetapi juga mencakup hubungan antara individu dengan Allah, individu dengan sesama manusia, dan individu dengan alam sekitar. Prinsip-

prinsip dasar dalam etika kerja Islami menurut Meulaboh UTU, (2023) meliputi Ikhlas, jujur, amanah, persaudaraan, dan keadilan.

**a. Ikhlas**

Bekerja dengan ikhlas karena Allah SWT adalah landasan utama. Rasulullah bersabda, "Sesungguhnya amal kerja itu tergantung pada niatnya, dan sesungguhnya orang itu tergantung dari apa yang diniatkannya itu" (HR. Bukhari dan Muslim). Keikhlasan dan kesungguhan dalam bekerja akan menciptakan efektivitas dan efisiensi yang tinggi dalam hasil kerja.

**b. Jujur**

Kejujuran menuntut setiap Muslim untuk berperilaku jujur dalam setiap aspek pekerjaannya, menghindari segala bentuk penipuan dan manipulasi. Kejujuran adalah asas nilai etika dalam Islam. Hadis menyebutkan, "Tidak ada perandai yang paling tidak disukai oleh Rasulullah SAW seperti dusta" (HR. Ahmad bin Hambal). Dalam bisnis dan organisasi, kejujuran penting untuk menghindari penipuan dan sumpah palsu.

**c. Amanah**

Prinsip amanah menekankan tanggung jawab kepada Allah SWT. Hadis menyebutkan, "Percayakanlah agamamu, amanahmu, dan segala hasil pekerjaanmu kepada Allah" (HR. At-Tirmizi). Amanah berarti menjalankan pekerjaan dengan tanggung jawab penuh terhadap negara, organisasi, masyarakat, dan individu.

**d. Persaudaraan**

Persaudaraan dalam Islam digambarkan seperti satu tubuh, seperti disebutkan dalam hadis, "Dalam hal saling bersaudara, saling berkasih penulisng, kaum Muslimin ibarat satu tubuh" (HR. Al-Bukhari). Persaudaraan menciptakan suasana kerja yang damai dan harmonis, menjauhkan dari sifat iri dan dengki.

**e. Keadilan**

Keadilan adalah prinsip di mana setiap orang diperlakukan sesuai dengan haknya tanpa diskriminasi, seperti diungkapkan dalam hadis, "Apabila Allah menghendaki kebajikan bagi suatu kaum (umat), maka urusan mereka dipercayakan kepada orang-orang arif dan harta kekayaan mereka diserahkan kepada orang-orang dermawan" (HR. Abu Daud). Keadilan juga menuntut agar setiap individu diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi.

Konsep etika kerja Islami didukung oleh Al-Qur'an dalam Surah An-Najm (53) ayat 39 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”

Selain itu, Umar bin Khattab RA meriwayatkan sabda Rasulullah SAW yang menyebutkan Umar bin Khattab RA berkata “Saya mendengar Utusan berkata, pahala perbuatan tergantung pada niat dan setiap orang akan mendapatkan pahala sesuai dengan apa yang dia maksudkan. Jadi, siapa pun yang beremigrasi untuk keuntungan duniawi atau bagi seorang wanita untuk menikah, emigrasi adalah untuk apa ia beremigrasi” Hadis tersebut mengandung makna bahwa pekerjaan yang dilakukan tanpa niat yang baik tidak akan mendapatkan pahala di akhirat. Dengan kata lain, pekerjaan tersebut menjadi sia-sia karena tidak dilakukan dengan ketulusan dan tidak didasarkan pada keikhlasan kepada Allah (Rizki et al. 2017).

#### 4. Kepuasan Kerja

Terdapat berbagai pengertian atau definisi mengenai kepuasan kerja menurut Sutrisno, (2017). Pertama, ada definisi yang melihat kepuasan kerja sebagai reaksi emosional yang kompleks. Reaksi emosional ini timbul dari dorongan, keinginan, tuntutan, dan harapan karyawan terkait pekerjaan mereka, yang kemudian berhubungan dengan realitas yang dirasakan. Hal ini menghasilkan reaksi emosional yang dapat berupa perasaan senang, puas, atau bahkan tidak puas. Kedua, ada definisi yang menyatakan bahwa kepuasan kerja adalah sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan situasi kerja,

interaksi antar karyawan, imbalan yang diterima, serta faktor-faktor fisik dan psikologis. Sikap ini merupakan hasil dari beragam sikap individu terhadap elemen-elemen dalam pekerjaan, kemampuan individu untuk beradaptasi, dan hubungan sosial di luar pekerjaan, yang pada akhirnya membentuk sikap umum individu terhadap pekerjaan yang dijalani.

Istilah "kepuasan" merujuk pada sikap umum seseorang terhadap pekerjaannya. Individu dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi cenderung menunjukkan sikap positif terhadap pekerjaan mereka. Topik kepuasan kerja menjadi sangat populer di kalangan ahli psikologi industri dan manajemen. Selama 30 tahun terakhir, para ahli telah melakukan berbagai penelitian mengenai kepuasan kerja karyawan di industri-industri besar (Sutrisno 2017).

Kepuasan kerja adalah sikap positif seseorang terhadap pekerjaannya. Secara umum, kepuasan kerja bersifat pribadi, di mana setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda, tergantung pada sistem nilai yang mereka anut (Pitasari and Perdhana 2018). Seseorang akan merasa puas dengan pekerjaannya jika pekerjaan tersebut dianggap sesuai dengan harapan dan tujuan yang diinginkan. Harapan ini memotivasi individu untuk bertindak guna mencapainya, dan kepuasan akan muncul ketika harapan tersebut terpenuhi. Kepuasan kerja juga erat kaitannya dengan teori keadilan, kesesuaian psikologis, dan motivasi, yang menunjukkan keselarasan antara harapan seseorang dan imbalan yang diterima dari pekerjaan. Handoko (2014) menyatakan bahwa kepuasan kerja merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang dirasakan karyawan terhadap pekerjaannya, mencerminkan perasaan mereka terhadap tugas yang dilakukan.

Beberapa faktor yang telah diteliti menurut Umam (2016) sebagai penentu kepuasan kerja meliputi:

**a. Gaji/Imbalan**

Kepuasan kerja dipengaruhi oleh besarnya gaji yang diterima, sejauh mana gaji tersebut memenuhi harapan, serta bagaimana gaji diberikan. Berdasarkan teori keadilan, ketidakpuasan muncul jika gaji dianggap

terlalu kecil atau besar, namun yang lebih penting adalah seberapa adil gaji tersebut dirasakan.

**b. Kondisi kerja yang mendukung**

Lingkungan kerja yang tidak nyaman, seperti ruang yang sempit, panas, atau pencahayaan yang menyilaukan, dapat menurunkan motivasi kerja dan membuat karyawan sering mencari alasan untuk keluar dari ruang kerja.

**c. Hubungan kerja**

1) Dengan rekan kerja

Kepuasan kerja dapat meningkat jika karyawan dapat berinteraksi dengan rekan kerja dan memenuhi kebutuhan sosial mereka.

2) Dengan atasan

Kepemimpinan yang penuh tanggung rasa terbukti berkaitan dengan kepuasan kerja.

3) Dengan bawahan

Atasan yang memiliki gaya kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan motivasi karyawan dan membuat mereka lebih puas dengan pekerjaannya (Akbar et al. 2023)

### **C. Hipotesis**

Dalam penelitian, hipotesis dirumuskan sebagai jawaban sementara atas masalah yang sedang diteliti, yang kemudian diuji oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2017). Hipotesis ini digunakan untuk memahami hubungan antar variabel.

Berdasarkan rumusan masalah dan penjelasan di atas, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

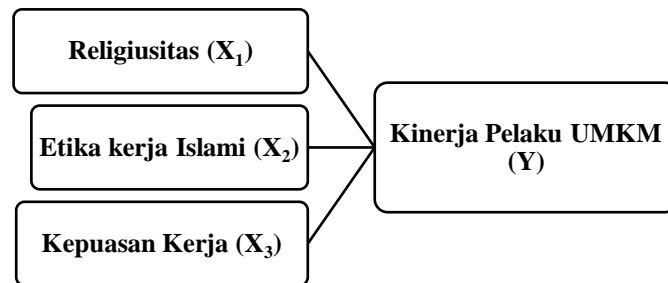
H1: Religius berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro.

H2: Etika kerja islami berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro.

H3: Kepuasan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro.

#### D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan telaah literatur dan diskusi teoritis tentang peran religius, etika kerja Islam, dan kepuasan kerja dalam kinerja pelaku usaha mikro, sebuah kerangka berfikir dibuat dalam penelitian ini dengan bentuk sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2012) Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan metode yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu (Prayogi et al., 2024). Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui instrumen penelitian serta analisis data secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Ali et al., (2022) data kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk menentukan kebenaran generalisasi prediktif dari teori tersebut. Metode ini mengharuskan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik.

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Taman Udayana Pejarakan Karya, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

#### **B. Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan sejak tanggal 12 Januari 2025 sampai dengan 26 Januari 2025.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pelaku usaha mikro di Taman Udayana, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Para pelaku usaha mikro ini akan menjadi responden dalam pengumpulan data melalui survei atau wawancara. Penelitian ini akan mengumpulkan informasi dari pelaku usaha mikro terkait tingkat religiusitas, penerapan etika kerja Islami, kepuasan kerja, serta kinerja usaha mereka. Data yang dikumpulkan akan digunakan untuk menganalisis pengaruh

variabel-variabel tersebut terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Taman Udayana.

## 2. **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Taman Udayana di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Taman Udayana dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan kawasan ekonomi yang dinamis dengan potensi besar untuk pengembangan usaha mikro. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana religiusitas, etika kerja Islami, dan kepuasan kerja mempengaruhi kinerja pelaku usaha mikro di kawasan ini.

## D. **Populasi dan Sampel**

### 1. **Populasi**

Menurut Kerlinger dan Lee (2000), populasi adalah keseluruhan kelompok orang, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu yang diinginkan oleh peneliti untuk dipelajari. Dalam konteks penelitian ini, populasi adalah seluruh usaha mikro yang beroperasi di Taman Udayana, Kota Mataram, NTB

### 2. **Sampel**

Pada penelitian ini, sampel diambil menggunakan metode *convenience sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *convenience sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kemudahan, yakni responden yang bersedia mengisi kuesioner. Kemudahan tersebut mengacu pada pemilihan responden yang kebetulan berada di tempat dan waktu yang tepat serta bersedia mengisi kuesioner. Berdasarkan panduan dari Hair et al. (2014), untuk penelitian yang memiliki lima variabel atau kurang, jumlah sampel minimum adalah 100 responden, dengan setiap indikator memiliki nilai komunalitas lebih dari 0,6. Karena penelitian ini memiliki empat variabel atau konstruk, jumlah sampel yang diperlukan adalah minimal 100 responden yang ditetapkan menggunakan metode *convenience sampling*.

## **E. Sumber Data**

Sangadji (2010) menjelaskan bahwa sumber data merupakan aspek penting dalam proses pengumpulan data dalam penelitian, yang dapat berasal dari berbagai sumber seperti manusia, alam, instansi, perpustakaan, arsip, dan buku. Sumber data dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu:

### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2017), data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumber utama dan diolah oleh peneliti untuk keperluan penelitian. Data primer diperoleh secara langsung dari lapangan dan dikumpulkan untuk pertama kali dari objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh melalui kuesioner dan wawancara yang dilakukan terhadap 100 pelaku usaha mikro terpilih di Taman Udayana, Kota Mataram.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain dan bisa diperoleh dari berbagai sumber seperti instansi atau lokasi penelitian. Data ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti untuk keperluan penelitian sesuai dengan kebutuhan (Sangadji, 2010).

## **F. Definisi Operasional Variabel**

Operasionalisasi adalah proses memberikan atau menentukan arti suatu variabel dengan merinci kegiatan atau langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengukur, mengelompokkan, atau mengelola variabel tersebut. Dalam konteks penelitian, definisi operasional memberitahu para pembaca mengenai langkah-langkah yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis (Sutama 2016:52). Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Pelaku usaha mikro. Sementara itu, variabel-variabel bebas yang telah dipilih

mencakup religiusitas, etika kerja Islami, dan kepuasan kerja. Berikut adalah penjelasan mengenai variabel-variabel penelitian yang telah disebutkan di atas:

### **1. Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2010), variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Hayati and Saputra 2023). Variabel independen merupakan faktor utama dalam penelitian yang berperan dalam menyebabkan perubahan pada variabel lain. Variabel ini dapat diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk memahami hubungannya dengan fenomena yang diamati. Nilai variabel dependen bergantung pada variabel independen, di mana setiap perubahan dalam variabel independen diharapkan menghasilkan perubahan yang sebanding dalam variabel dependen. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan satu unit dalam variabel independen akan memengaruhi variabel dependen dengan besaran yang sesuai berdasarkan koefisien perubahan (Radjab and Jam'an 2017).

#### **a. Kinerja Pelaku Usaha Mikro (Y)**

Menurut Latifah & Syam, (2020) kinerja usaha adalah pencapaian hasil kerja secara keseluruhan yang kemudian dibandingkan dengan target, sasaran, atau standar yang telah ditetapkan sebelumnya dan disepakati dalam suatu entitas bisnis, dengan mempertimbangkan kriteria aset serta omzet yang diatur dalam perundang-undangan. Kinerja pelaku usaha mikro mengacu pada tingkat efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan bisnis, yang dapat diukur melalui berbagai indikator seperti tanggung jawab, kepuasan pelanggan, dan inovasi produk.

Dalam penelitian ini, menurut Robbins, (2016: 260) kinerja pelaku usaha mikro di Taman Udayana diukur dengan menggunakan indikator-indikator dibawah ini:

##### **1) Kualitas Kerja**

Kualitas kerja karyawan dapat diukur berdasarkan persepsi mereka terhadap hasil pekerjaan yang dihasilkan serta kesesuaian tugas dengan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki. Kualitas kerja tercermin dari seberapa baik atau buruk hasil yang dicapai dalam

menyelesaikan tugas, serta kemampuan dan keterampilan karyawan dalam menjalankan pekerjaan yang diberikan.

2) Kuantitas Kerja

Kuantitas kerja mengacu pada jumlah output yang dihasilkan, yang dapat dinyatakan dalam jumlah unit atau siklus aktivitas yang telah diselesaikan. Kuantitas ini menjadi ukuran kinerja karyawan, misalnya dengan melihat seberapa cepat mereka dapat menyelesaikan pekerjaan dibandingkan dengan batas waktu yang ditetapkan perusahaan.

3) Ketepatan Waktu

Menunjukkan sejauh mana suatu aktivitas dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan, dengan mempertimbangkan koordinasi terhadap output serta pemanfaatan waktu yang optimal untuk tugas lainnya. Kinerja karyawan juga dapat dinilai berdasarkan ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, sehingga tidak menghambat pekerjaan lain yang menjadi tanggung jawabnya.

4) Efektivitas

Efektivitas dalam bekerja mencerminkan sejauh mana sumber daya organisasi, seperti tenaga kerja, modal, teknologi, dan bahan baku, dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan output. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan harus mampu menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia di perusahaan secara efisien untuk mencapai hasil yang maksimal.

5) Kemandirian

Merupakan tingkat kemampuan individu dalam menjalankan tugasnya tanpa perlu mendapatkan bantuan, bimbingan, atau pengawasan langsung. Peningkatan atau penurunan kinerja karyawan dapat dilihat dari kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, serta kemandiriannya dalam bekerja. Karyawan yang mandiri adalah mereka yang dapat menjalankan tugasnya secara

profesional tanpa perlu diawasi atau bergantung pada bantuan orang lain dalam menyelesaikan pekerjaannya (Glorianismus et al. 2023).

## 2. Variabel Independen

Variabel independen, atau sering disebut variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas ini dapat dianggap sebagai suatu kondisi atau nilai yang, jika hadir, akan mempengaruhi atau mengubah kondisi atau nilai lainnya (Radjab and Jam'an 2017). Dengan demikian, variabel independen adalah variabel yang menyebabkan atau memiliki kemungkinan berdampak pada variabel lain. Umumnya, variabel independen dilambangkan dengan huruf X. Dalam konteks ini, variabel bebas umumnya muncul terlebih dahulu dan kemudian mempengaruhi variabel lainnya. Dalam kegiatan ilmiah, penentuan variabel bebas harus dilakukan dengan hati-hati dan tidak sembarangan

### a. Religiusitas (X1)

Religiusitas merujuk pada tingkat penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks penelitian ini, religiusitas diukur berdasarkan seberapa kuat keyakinan pelaku usaha mikro di Taman Udayana terhadap ajaran agama Islam serta konsistensi mereka dalam menjalankan ibadah dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Menurut Putri, Ridhwan, and Pratiwi (2024) religiusitas akan dinilai melalui beberapa indikator sebagai berikut:

#### 1) Keyakinan Spiritual

Tingkat keyakinan individu terhadap ajaran dan prinsip-prinsip agama. Diukur dengan menggunakan skala likert (1-5), di mana 1 berarti sangat tidak setuju dan 5 berarti sangat setuju dengan pernyataan terkait keyakinan agama.

#### 2) Pengetahuan dan Pemahaman Agama

Tingkat pemahaman individu terhadap ajaran dan praktik agama. Diukur melalui kuesioner yang menanyakan tentang pengetahuan dasar terkait ajaran Islam.

### 3) Praktik Keagamaan dalam Bisnis

Diukur dengan pertanyaan yang meminta penilaian responden mengenai sejauh mana nilai-nilai agama dapat diimplementasikan kedalam bisnis mereka. Diukur melalui kuesioner dengan pertanyaan terkait cara mengimplementasikan pemahaman agama kedalam bisnis.

#### **b. Etika Kerja Islami (X2)**

Etika kerja Islami merupakan prinsip dan nilai yang didasarkan pada ajaran Islam untuk membimbing individu dalam bekerja dengan penuh dedikasi dan integritas. Etika ini mencakup sikap, tindakan, dan perilaku yang mendorong seseorang untuk berusaha dengan tulus, tidak hanya untuk kepentingan pribadi tetapi juga demi kebaikan lingkungan sekitarnya. Nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan kerja keras menjadi dasar dalam menerapkan etika kerja Islami. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip ini, individu diharapkan dapat bekerja dengan niat yang baik, menjaga integritas, serta memperlakukan semua orang dengan adil, sehingga dapat mencapai kualitas hidup yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam (Ahmad et al. 2021).

Dalam konteks penelitian ini, etika kerja Islami dinilai berdasarkan bagaimana pelaku usaha mikro menerapkan nilai-nilai tersebut dalam menjalankan bisnis mereka. Pengukuran etika kerja Islami dilakukan dengan menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

#### 1) Dedikasi dan Kerja Keras

Di mana individu melihat pekerjaan sebagai sebuah kebajikan dan bentuk ibadah. Dalam Islam, bekerja dengan tekun dan penuh usaha bukan hanya untuk kepentingan pribadi, tetapi juga sebagai kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat.

#### 2) Kejujuran dan integritas

Seorang individu diharapkan untuk selalu berlaku jujur dalam setiap aktivitas bisnisnya serta menjaga kepercayaan dari pelanggan, mitra, dan rekan kerja. Sikap ini mencerminkan nilai-nilai Islam yang

mengutamakan transparansi dan keadilan dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam dunia kerja.

3) Tanggung jawab sosial

Setiap individu tidak hanya bertanggung jawab terhadap pekerjaannya sendiri, tetapi juga terhadap dampak yang ditimbulkan bagi masyarakat sekitar. Hal ini mencakup sikap adil terhadap pelanggan, karyawan, serta memastikan bahwa praktik bisnis yang dilakukan memberikan manfaat bagi banyak orang tanpa merugikan pihak lain.

4) Kepatuhan terhadap prinsip Islam

Hal ini mencakup penerapan nilai-nilai syariah dalam bisnis, seperti menghindari riba, menegakkan keadilan, serta bekerja dengan niat yang tulus. Dengan mengikuti pedoman ini, individu dapat memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan tidak hanya memberikan manfaat materi, tetapi juga berkah dalam kehidupan.

5) Pentingnya pekerjaan dalam kehidupan

Dalam ajaran Islam, bekerja tidak hanya dipandang sebagai sarana mencari nafkah, tetapi juga sebagai bagian dari pengembangan diri dan kesejahteraan sosial. Dengan bekerja, seseorang dapat meningkatkan kualitas hidupnya sekaligus berkontribusi pada kesejahteraan umat (Ahmad et al. 2021).

**c. Kepuasan Kerja (X3)**

Menurut Robbins dan Judge (2015), kepuasan kerja merupakan perasaan positif yang muncul sebagai hasil dari evaluasi terhadap berbagai aspek dalam pekerjaan. Individu dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi cenderung memiliki pandangan positif terhadap pekerjaannya, sementara individu dengan tingkat kepuasan kerja yang rendah cenderung merasakan hal yang sebaliknya (Pitasari and Perdhana 2018). Dalam penelitian ini, kepuasan kerja akan diukur melalui beberapa indikator menurut Affandi, (2018), yaitu:

1) Kepuasan Terhadap Pendapatan dan Sumber Daya

Individu menilai apakah penghasilan yang diterima serta sumber daya yang dimiliki sudah mencukupi untuk mendukung pekerjaannya.

2) Kesesuaian Pekerjaan dan Fleksibilitas

Pekerjaan yang sesuai dengan minat, keterampilan, serta memberikan fleksibilitas waktu akan meningkatkan kepuasan individu dalam bekerja.

3) Peluang Pengembangan dan Daya Saing

Turut berkontribusi dalam kepuasan kerja, terutama dalam hal kesempatan promosi, peningkatan keterampilan, serta dukungan eksternal dari pemerintah atau lembaga terkait yang dapat membantu individu berkembang lebih baik di bidangnya.

4) Kemandirian dalam Pengambilan Keputusan dan Pengawasan

Tingkat kebebasan dalam mengambil keputusan tanpa pengawasan yang terlalu ketat dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepuasan individu dalam menjalankan pekerjaannya (Liana and Denjayanti 2022).

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang merupakan teknik pengambilan data dengan menyebarkan angket atau daftar pertanyaan yang telah disusun. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh data primer dengan meminta responden mengisi kuesioner, dengan fokus pada pengaruh religiusitas, etika kerja Islami, dan kepuasan kerja terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Taman Udayana, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

## **H. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian dengan judul "Pengaruh religiusitas, etika kerja Islami, dan kepuasan kerja terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Taman Udayana, Kota Mataram, NTB", terdapat empat variabel utama yang akan diamati, yaitu religiusitas, etika kerja Islami, kepuasan kerja, dan kinerja pelaku usaha mikro.

Pertama, religiusitas dalam penelitian ini diukur melalui beberapa aspek utama, yaitu keyakinan spiritual, pemahaman agama, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam bisnis. Keyakinan spiritual mencerminkan sejauh mana individu meyakini ajaran agama dalam kehidupan dan pekerjaannya, sementara pemahaman agama mengacu pada tingkat pengetahuan dan penghayatan seseorang terhadap ajaran Islam. Selain itu, penerapan nilai-nilai Islam dalam bisnis mencakup bagaimana individu menjalankan prinsip kejujuran, etika perdagangan, serta tanggung jawab sosial dalam aktivitas usahanya (Putri et al. 2024).

Kedua, etika kerja Islami dianalisis berdasarkan beberapa indikator penting, yaitu dedikasi dalam bekerja, kejujuran, tanggung jawab sosial, kepatuhan terhadap prinsip Islam, serta persepsi terhadap pentingnya pekerjaan dalam kehidupan. Dedikasi dalam bekerja mencerminkan ketekunan dan usaha maksimal yang diberikan individu dalam pekerjaannya, sedangkan kejujuran berhubungan dengan transparansi dan integritas dalam menjalankan bisnis. Tanggung jawab sosial mengukur sejauh mana individu memperhatikan kesejahteraan pelanggan dan komunitas sekitar. Kepatuhan terhadap prinsip Islam mencakup penerapan nilai-nilai syariah, seperti menghindari riba dan transaksi yang bertentangan dengan ajaran Islam. Sementara itu, persepsi terhadap pentingnya pekerjaan menunjukkan bagaimana individu memandang kerja sebagai bagian dari ibadah dan pengembangan diri (Ahmad et al. 2021).

Ketiga, kepuasan kerja dinilai melalui beberapa faktor utama, yaitu kepuasan terhadap pendapatan, kesesuaian pekerjaan dengan minat dan keterampilan, peluang pengembangan diri, serta kemandirian dalam pengambilan keputusan. Kepuasan terhadap pendapatan mencerminkan sejauh mana individu merasa cukup dengan penghasilan yang diperoleh dan ketersediaan sumber daya untuk menjalankan usahanya. Kesesuaian pekerjaan mengacu pada fleksibilitas dan kenyamanan dalam menjalankan bisnis sesuai dengan minat pribadi. Peluang pengembangan diri menilai kesempatan individu untuk meningkatkan keterampilan, mendapatkan promosi, serta dukungan eksternal yang dapat

memperkuat daya saing bisnis. Sementara itu, kemandirian dalam pengambilan keputusan menunjukkan sejauh mana individu memiliki kebebasan dalam mengelola usaha tanpa intervensi berlebihan (Liana and Denjayanti 2022)..

Menurut Robbins, (2016: 260) kinerja pelaku usaha mikro diukur melalui kualitas dan kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas dalam pemanfaatan sumber daya, serta kemandirian dalam menyelesaikan tugas. Kualitas kerja mencerminkan tingkat ketelitian dan hasil kerja yang sesuai dengan standar, sedangkan kuantitas kerja mengukur jumlah output yang dihasilkan dalam waktu tertentu. Ketepatan waktu menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana individu mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tenggat yang telah ditetapkan. Efektivitas mengacu pada kemampuan individu dalam menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk mencapai hasil terbaik. Terakhir, kemandirian dalam bekerja menunjukkan sejauh mana individu dapat menyelesaikan tugas tanpa harus bergantung pada bantuan atau pengawasan dari pihak lain (Glorianismus et al. 2023).

Terakhir, kinerja pelaku usaha mikro di Taman Udayana, Kota Mataram, NTB akan dinilai melalui pertumbuhan bisnis, keuntungan yang diperoleh dari bisnis, serta dampak sosial dan ekonomi usaha mikro terhadap komunitas setempat. Dengan menganalisis variabel-variabel ini, diharapkan dapat teridentifikasi pengaruh religiusitas, etika kerja Islami, dan kepuasan kerja terhadap kinerja pelaku usaha mikro di wilayah tersebut.

## **I. Teknis Analisis Data**

Studi ini menerapkan analisis data kuantitatif, yang mengolah data dalam bentuk angka. Metode yang digunakan mencakup uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda.

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Pengujian Validitas**

Uji validitas adalah alat pengukuran yang membantu mengevaluasi seberapa valid instrumen penelitian. Validitas konstruk diukur dengan mengkorelasikan skor setiap pernyataan dengan total skor menggunakan

teknik korelasi product moment. Pernyataan dianggap valid jika koefisien korelasi antara skor pernyataan tersebut dan total skor menunjukkan hubungan positif dan signifikan pada tingkat kepercayaan 5% (Handayani et al. 2019). Sampel uji validitas terdiri dari 100 orang dan diolah menggunakan program SPSS 25.0 for Windows dengan kriteria:

- 1) Jika nilai korelasi hitung ( $r_{hitung}$ ) > nilai korelasi tabel ( $r_{tabel}$ ), maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai korelasi hitung ( $r_{hitung}$ ) < nilai korelasi tabel ( $r_{tabel}$ ), maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

#### **b. Pengujian Reliabilitas**

Reliabilitas mengacu pada seberapa dapat diandalkannya dan konsistennya pengukuran. Menurut Ghozali, (2006) uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai Cronbach alpha dari setiap instrumen yang digunakan dalam variabel. Teknik Cronbach alpha digunakan untuk menilai tingkat konsistensi internal instrumen. Instrumen dikatakan memiliki reliabilitas jika nilai Cronbach alpha berada dalam rentang 0 hingga 1. Semakin tinggi koefisien alpha (mendekati 1), semakin besar kepercayaan terhadap instrumen tersebut. Instrumen dianggap memiliki reliabilitas jika nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,6 (Handayani et al. 2019).

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki estimasi yang akurat, tidak bias, serta konsisten, sehingga dapat menghasilkan model terbaik (Juliandi, Irfan, and Manurung 2014). Asumsi-asumsi tersebut mencakup masalah seperti multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas. Keberhasilan dalam memenuhi asumsi-asumsi ini akan menentukan kualitas model regresi.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah nilai residual dalam model regresi mendekati distribusi normal. Data yang terdistribusi secara normal dapat mengurangi risiko bias dalam hasil analisis. Pada penelitian ini, normalitas distribusi data diuji menggunakan Kolmogorov-Smirnov test melalui perangkat lunak SPSS 25.0. Jika nilai signifikansi suatu variabel lebih besar dari 5%, maka data tersebut dianggap terdistribusi secara normal; sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, maka data dianggap tidak terdistribusi secara normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menilai apakah terdapat hubungan atau korelasi yang kuat antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi kuat antar variabel independen, atau tidak terdapat multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan dalam varian residual antar pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang memenuhi asumsi heteroskedastisitas, yaitu varian residual tidak bervariasi antar pengamatan. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilihat melalui pola yang muncul pada scatterplot. Namun, jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik data tersebar merata di atas dan di bawah garis 0 pada sumbu Y, maka asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

**3. Uji Hipotesis**

**a. Uji T (Uji Parsial)**

Uji T digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Ketika nilai signifikansi uji T  $< 0,05$  atau  $t$ -statistik  $> t$ -tabel, itu menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) pada variabel terikat (Y); sebaliknya, jika nilai signifikansi uji T  $> 0,05$  atau  $t$ -statistik  $< t$ -tabel, itu mengindikasikan bahwa pengaruh variabel

independen (X) terhadap variabel terikat (Y) secara individual tidak signifikan.

**b. Uji F (Uji Simultan)**

Uji F digunakan untuk menilai apakah sekumpulan variabel independen (X) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $F_{\text{Statistik}} > F_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan pada variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $F_{\text{statistik}} < F_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan pada variabel terikat.

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa besar model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Jika  $R^2 = 1$ , itu menandakan bahwa variabel independen menjelaskan sepenuhnya variasi dalam variabel dependen, sehingga semua pengamatan berada pada garis regresi. Sebaliknya, jika  $R^2$  mendekati nol, itu menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sangat lemah. Jika nilai  $R^2$  mendekati satu, ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dan variabel dependen.

**4. Regresi Linear Berganda**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode OLS, yaitu uji regresi linear berganda dengan menggunakan alat analisis SPSS 25.0. Uji regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel religiusitas, etika kerja Islami, dan kepuasan kerja terhadap kinerja pelaku usaha mikro Taman Udayana Kota Mataram, NTB.

Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Model empiris yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$Y = f(X_1 + X_2 + X_3) \dots\dots\dots$$

Model tersebut secara sistematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + X_1\beta_1 + X_2\beta_2 + X_3\beta_3 + e \dots$$

Keterangan:

Y = Kinerja pelaku usaha mikro

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi berganda

$X_1$  = Variabel religiusitas

$X_2$  = Variabel etika kerja Islami

$X_3$  = Variabel kepuasan kerja

e = Error term

## BAB IV

### ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada pelaku usaha mikro di berbagai sektor atau jenis usaha mikro yang ada di Taman Udayana Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hasil dari responden pada kuesioner ini, datanya akan digunakan sebagai sumber data dan dapat diolah pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS 25.0.

##### 1. Profil Responden

Peneliti memilih 100 responden sebagai sampel untuk penelitian ini. Berikut adalah ciri-ciri responden yang dianalisis, dibedakan berdasarkan jenis kelamin responden, usia responden, usia usaha mikro, dan pendapatan pelaku usaha mikro.

##### a. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada profil responden berdasarkan jenis kelamin, responden dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu laki-laki dan perempuan. Rincian hasil dari responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini dengan penjelasan sebagai berikut.

**Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	42	42%
Perempuan	58	58%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Olah Data Primer (2025)*

Berdasarkan data pada tabel di atas, mayoritas responden adalah perempuan, dengan jumlah sebanyak 58 orang (58%). Sementara itu, responden laki-laki berjumlah 42 orang (42%).

**b. Profil Responden Berdasarkan Usia Responden**

Analisis berikutnya terkait profil responden adalah usia mereka, yang dikelompokkan ke dalam empat kategori: antara 15-25 tahun, antara 26 - 35 tahun, dan lebih dari 36 tahun. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

**Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia Responden**

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
< 20 Tahun	11	11%
21 - 35 Tahun	38	38%
36 - 45 Tahun	28	28%
> 46 Tahun	23	23%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Olah Data Primer (2025)*

Berdasarkan hasil kuesioner terkait usia responden yang tercantum dalam tabel di atas, mayoritas responden berusia kurang dari 20 tahun dengan jumlah 11 responden atau 11%. Selanjutnya, responden berusia 21 - 35 tahun dengan jumlah 38 responden atau 38%. Sementara itu, responden berusia 36 - 45 tahun mencapai 28 responden atau 28%. Terakhir, responden yang berusia lebih dari 46 tahun sebanyak 23 responden atau 23%.

**c. Profil Responden Berdasarkan Usia Usaha Mikro**

Analisis selanjutnya pada profil responden dilakukan berdasarkan usia usaha mikro, yang dikelompokkan ke dalam beberapa kategori: kurang dari 1 tahun, 1-3 tahun, 3-5 tahun, dan lebih dari 5 tahun. Hasil analisis tersebut disajikan pada Tabel berikut ini.

**Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Usia Usaha Mikro**

<b>Usia Usaha Mikro</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
< 1 Tahun	10	10%
1 - 3 Tahun	49	49%

<b>Usia Usaha Mikro</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
3 - 5 Tahun	26	26%
> 5 Tahun	15	15%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Olah Data Primer (2025)*

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas usaha mikro responden berada dalam rentang usia 1-3 tahun, dengan jumlah 49 responden dengan presentase sebesar 49%. Selanjutnya, usaha mikro berusia 3-5 tahun dengan jumlah 26 responden dengan presentase sebesar 26%, diikuti oleh usaha mikro berusia lebih dari 5 tahun sebanyak 15 responden dengan presentase sebesar 15%, dan terakhir usaha mikro yang berusia kurang dari 1 tahun sebanyak 10 responden dengan presentase sebesar 10%.

**d. Profil Responden Berdasarkan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro**

Analisis berikutnya pada profil responden dilakukan berdasarkan pendapatan usaha mikro, yang dikelompokkan ke dalam empat kategori: kurang dari 1 juta rupiah, 1 juta rupiah hingga 2,5 juta rupiah, 2,5 juta rupiah hingga 5 juta rupiah, dan lebih dari 5 juta rupiah. Hasil analisis tersebut disajikan pada Tabel berikut ini.

**Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro**

<b>Pendapatan Usaha Mikro</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
< Rp. 1.000.000	22	22%
Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000	36	36%
Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000	28	28%
> Rp. 5.000.000	14	14%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Olah Data Primer (2025)*

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar atau 36% memiliki pendapatan bulanan antara 1 hingga 2,5 juta rupiah. Sementara itu, 28% usaha mikro memperoleh pendapatan dalam kisaran 2,5 hingga 5 juta rupiah per bulan. Sebanyak 22% usaha mikro masih berpenghasilan di

bawah 1 juta rupiah setiap bulan, sedangkan hanya 14% yang mampu menghasilkan lebih dari 5 juta rupiah per bulan.

Pelaku usaha mikro di Taman Udayana menawarkan beragam jenis produk, mulai dari makanan ringan, jajanan tradisional & modern, hingga hidangan siap saji seperti nasi bungkus, bakso dan sate yang banyak diminati dan menghasilkan pendapatan harian yang cukup stabil. Selain kuliner, terdapat pula penjual produk non-kuliner seperti mainan anak dan penjual hewan peliharaan seperti hamster dan ayam boiler. Berdasarkan data pendapatan, sebagian besar pelaku usaha memiliki omset harian antara Rp1.000.000 hingga Rp2.500.000 (36%), diikuti oleh kelompok dengan penghasilan Rp2.500.000 hingga Rp5.000.000 (28%), sementara sisanya berada di bawah Rp1 juta (22%) dan di atas Rp5 juta (14%). Keragaman produk dan strategi penjualan yang tepat menjadi faktor utama dalam menentukan besarnya omset, di mana produk makanan dan minuman tetap menjadi pilihan utama karena tingginya permintaan dari pengunjung Taman Udayana Kota Mataram.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, pendapatan pelaku usaha mikro dihitung berdasarkan omset harian (pendapatan kotor). Omset merupakan pendapatan kotor yang diperoleh dari suatu usaha, yang dihitung dengan mengalikan harga jual produk dengan jumlah produk yang terjual dalam periode tertentu, seperti harian, mingguan, bulanan, atau tahunan (Rosa and Idwar 2021). Pendekatan harian ini dipilih agar dapat memberikan gambaran yang lebih tepat mengenai kapasitas ekonomi usaha mikro di wilayah Taman Udayana, Kota Mataram, yang umumnya menjalankan usaha dengan sistem harian.

Adapun responden dalam penelitian ini telah sesuai berdasarkan kriteria sebagai pelaku usaha mikro yang secara aktif menjalankan usahanya di wilayah Taman Udayana, Kota Mataram. Penetapan kriteria ini mengacu pada definisi usaha mikro menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021, yaitu pelaku usaha dengan total pendapatan tahunan tidak lebih dari Rp2 miliar dan/atau modal usaha maksimal Rp1 miliar, di

luar nilai tanah dan bangunan tempat usaha. Selain kriteria tersebut, aspek usia pelaku usaha, lama operasional usaha, serta kisaran pendapatan kotor (omset) harian juga dijadikan indikator tambahan untuk memastikan keterlibatan responden dalam sektor usaha mikro.

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 pelaku usaha, seluruh responden dinyatakan memenuhi syarat yang telah ditentukan. Dari sisi jenis kelamin, responden terdiri dari 42% laki-laki dan 58% perempuan. Sementara itu, mayoritas responden berusia antara 21 hingga 35 tahun (38%) dan sebagian besar telah menjalankan usahanya selama 1 hingga 3 tahun (49%). Terkait penghasilan bulanan, sebagian besar responden berada dalam rentang Rp1.000.000 hingga Rp2.500.000 (36%), disusul oleh kelompok dengan pendapatan Rp2.500.000 hingga Rp5.000.000 (28%).

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh responden telah memenuhi klasifikasi sebagai pelaku usaha mikro, baik dari aspek legal formal, usia, maupun kapasitas usaha. Oleh karena itu, keberadaan mereka sebagai sumber data dalam penelitian ini dapat dinyatakan sah dan relevan.

## **B. Hasil Pengolahan Data**

### **1. Uji Validitas dan Reabilitas**

#### **a. Uji validitas**

Uji Validitas merupakan metode evaluasi yang digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian dapat dianggap sah. Validitas konstruk diukur dengan mengkorelasikan skor setiap pernyataan dengan total skor menggunakan teknik korelasi *product moment*. Suatu pernyataan dinyatakan valid jika koefisien korelasi antara skor pernyataan dan total skor menunjukkan hubungan positif serta signifikan pada tingkat kepercayaan 5%.

Dalam pengujian ini, sampel yang digunakan berjumlah 100 responden dan data diolah menggunakan program SPSS 25.0 for Windows dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Untuk penelitian ini nilai r tabel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$df = N - 2$$

$$df = 100 - 2 = 98$$

Dari hasil df 98 dan dengan taraf signifikansi 5% , maka diperoleh nilai r tabel pada penelitian ini adalah sebesar 0,1966.

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X1)**

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Validitas
Religiusitas (X1)	X1.1	0,439	0,1966	Valid
	X1.2	0,209	0,1966	Valid
	X1.3	0,647	0,1966	Valid
	X1.4	0,561	0,1966	Valid
	X1.5	0,361	0,1966	Valid
	X1.6	0,351	0,1966	Valid
	X1.7	0,521	0,1966	Valid

*Sumber: Data Primer, diolah (2025)*

Berdasarkan tabel di atas, seluruh pernyataan dalam variabel X1 (Religiusitas) memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dengan demikian, hasil uji validitas menyatakan bahwa variabel tersebut "Valid".

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Etika Kerja Islami (X2)**

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Validitas
Etika Kerja Islami (X2)	X2.1	0,707	0,1966	Valid
	X2.2	0,766	0,1966	Valid
	X2.3	0,669	0,1966	Valid
	X2.4	0,719	0,1966	Valid
	X2.5	0,232	0,1966	Valid

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Validitas
	X2.6	0,766	0,1966	Valid
	X2.7	0,699	0,1966	Valid

*Sumber: Data Primer, diolah (2025)*

Berdasarkan tabel di atas, seluruh pernyataan dalam variabel X2 (Etika Kerja Islami) memiliki nilai *r*hitung yang lebih besar dari *r*tabel. Dengan demikian, hasil uji validitas menyatakan bahwa variabel tersebut "Valid".

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja (X3)**

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Validitas
Kepuasan Kerja (X3)	X3.1	0,307	0,1966	Valid
	X3.2	0,322	0,1966	Valid
	X3.3	0,384	0,1966	Valid
	X3.4	0,266	0,1966	Valid
	X3.5	0,354	0,1966	Valid
	X3.6	0,279	0,1966	Valid
	X3.7	0,491	0,1966	Valid

*Sumber: Data Primer, diolah (2025)*

Berdasarkan tabel di atas, seluruh pernyataan dalam variabel X3 (Kepuasan Kerja) memiliki nilai *r*hitung yang lebih besar dari *r*tabel. Dengan demikian, hasil uji validitas menyatakan bahwa variabel tersebut "Valid".

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Pelaku Usaha Mikro (Y)**

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Validitas
Kinerja Pelaku Usaha Mikro (Y)	Y1	0,485	0,1966	Valid
	Y2	0,326	0,1966	Valid
	Y3	0,378	0,1966	Valid
	Y4	0,389	0,1966	Valid

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Validitas
	Y5	0,242	0,1966	Valid
	Y6	0,424	0,1966	Valid
	Y7	0,436	0,1966	Valid

*Sumber: Data Primer, diolah (2025)*

Berdasarkan tabel di atas, seluruh pernyataan dalam variabel Y (Kinerja Pelaku Usaha Mikro) memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dengan demikian, hasil uji validitas menyatakan bahwa variabel tersebut "Valid".

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya dalam mengumpulkan data karena telah dirancang dengan baik. Untuk menguji reliabilitas data dalam kuesioner ini, digunakan metode *Cronbach's Alpha*, yaitu salah satu koefisien reliabilitas yang umum dipakai. Sebuah instrumen dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* minimal mencapai 0,60.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan pada pernyataan-pernyataan yang telah terbukti valid guna menilai tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, dan konsistensi instrumen pengumpulan data, bahkan ketika digunakan dalam waktu yang berbeda atau pada pengukuran ganda terhadap fenomena yang sama.

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,723 > 0,600	Reliabel
Etika Kerja Islami (X2)	0,865 > 0,600	Reliabel
Kepuasan Kerja (X3)	0,632 > 0,600	Reliabel
Kinerja Pelaku Usaha Mikro (Y)	0,670 > 0,600	Reliabel

*Sumber: Data Primer, diolah (2025)*

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel bersifat reliabel, karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,600, seperti

yang ditampilkan pada Tabel 4.9 diatas. Oleh karena itu, setiap pernyataan dalam kuesioner dapat dianalisis lebih lanjut.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik (Classical Assumptions) merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu model regresi dapat dikatakan sebagai model yang baik. Sebuah model regresi dianggap baik jika memenuhi asumsi klasik, yaitu tidak mengalami multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan memiliki distribusi normal. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan analisis yang dilakukan untuk menentukan apakah nilai residual dalam data berdistribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal dapat mengurangi kemungkinan bias dalam analisis.

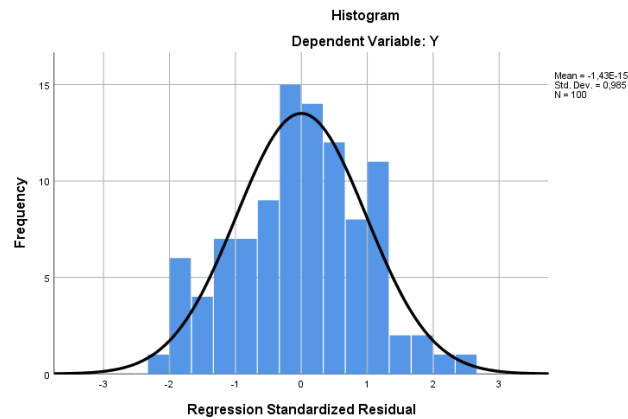
Dalam penelitian ini, normalitas distribusi data diuji menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS. Jika nilai signifikansi suatu variabel lebih besar dari 5% ( $>0,05$ ), maka variabel tersebut dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ( $<0,05$ ), maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnova Signifikansi
Unstandardized Residual	0,200

*Sumber: Data Primer, diolah (2025)*

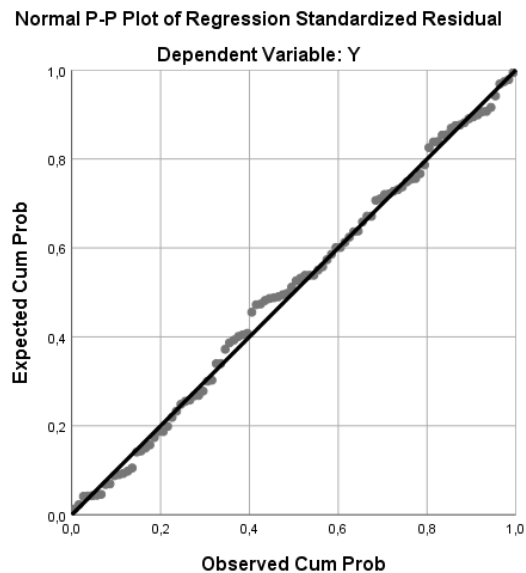
Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), yaitu  $0,200 > 0,05$ , yang berarti data berdistribusi normal.



*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25.0.*

#### **Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram**

Distribusi dikatakan normal jika pola kurva histogram menyerupai kurva normal. Berdasarkan analisis pada Gambar 4.1, sebagian besar histogram menunjukkan pola yang mengikuti kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data berdistribusi normal.



*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25.0.*

#### **Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik P-Plot**

Hasil uji normalitas menggunakan grafik P-P Plot, seperti yang ditampilkan pada Gambar 4.2, menunjukkan bahwa data dapat dianggap berdistribusi normal jika plot data mengikuti garis linear.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menilai apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak mengalami multikolinearitas. Adapun ketentuan pengukurannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$ , maka terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengujian multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu:

- 1) Jika nilai VIF  $< 10,00$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF  $> 10,00$ , maka terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,321	3,116	Non Multikolinearitas
Etika Kerja Islami (X2)	0,345	2,895	Non Multikolinearitas
Kepuasan Kerja (X3)	0,502	1,994	Non Multikolinearitas

*Sumber: Data Primer, diolah (2025)*

Pada variabel religiusitas, nilai *tolerance* tercatat sebesar 0,321 dengan nilai VIF 3,116. Untuk variabel etika kerja Islami, nilai *tolerance* sebesar 0,345 dan VIF 2,895. Terakhir, variabel kepuasan kerja memiliki nilai *tolerance* 0,502 dengan VIF 1,994.

Berdasarkan hasil tersebut, seluruh variabel (religiusitas, etika kerja Islami, dan kepuasan kerja) memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah dalam model regresi terdapat kesamaan atau perbedaan varians residual antar pengamatan. Jika varians residual tetap dari satu pengamatan ke

pengamatan lainnya, maka kondisi ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians berbeda, maka disebut heteroskedastisitas.  $\text{Sig} > 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.  $\text{Sig} < 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.

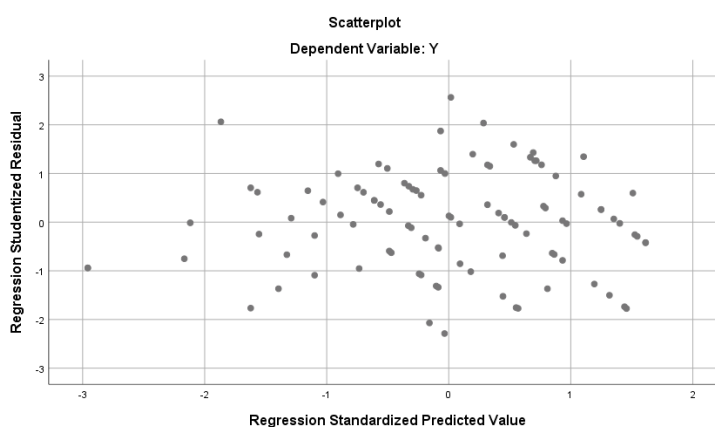
**Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,122	Tidak Ada Heteroskedastisitas
Etika Kerja Islami (X2)	0,330	Tidak Ada Heteroskedastisitas
Kepuasan Kerja (X3)	0,459	Tidak Ada Heteroskedastisitas

*Sumber: Data Primer, diolah (2025)*

Uji heteroskedastisitas dilakukan berdasarkan tabel tersebut, variabel religiusitas memiliki nilai signifikansi 0,122, yang lebih besar dari 0,05 ( $0,122 > 0,05$ ). Variabel etika kerja Islami menunjukkan nilai signifikansi 0,330, yang juga lebih besar dari 0,05 ( $0,330 > 0,05$ ). Terakhir, variabel kepuasan kerja memiliki nilai signifikansi 0,459 ( $0,459 > 0,05$ ).

Karena seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.



*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25.0.*

**Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Grafik Scatterplot**

Berdasarkan gambar tersebut, titik-titik tampak tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi uji T  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai signifikansi uji T  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menentukan nilai  $t_{tabel}$ , digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t(\alpha/2; n - k - 1).$$

$$\text{Jadi, } t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n - k - 1)$$

$$t_{tabel} = t(0,05/2 ; 100 - 3 - 1)$$

$$t_{tabel} = t(0,025 ; 96)$$

$$t_{tabel} = 1,985$$

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Variabel	T	Sig	Keterangan
Religiusitas (X1)	2,814	0,006	Signifikan
Etika Kerja Islami (X2)	4,177	0,000	Signifikan
Kepuasan Kerja (X3)	5,864	0,000	Signifikan

*Sumber: Data Primer, diolah (2025)*

Hasil pengujian parsial atau uji t:

- 1) Variabel Religiusitas (X1) memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,814  $>$   $t_{tabel}$  1,985, dengan nilai signifikansi 0,006  $<$  0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Pelaku Usaha Mikro.
- 2) Variabel Etika Kerja Islami (X2) memiliki nilai  $t_{hitung}$  4,177  $>$   $t_{tabel}$  1,985, dengan nilai signifikansi 0,000  $<$  0,05. Hal ini menunjukkan

bahwa Etika Kerja Islami berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Pelaku Usaha Mikro.

- 3) Variabel Kepuasan Kerja (X3) memiliki nilai  $t_{hitung} 5,864 > t_{tabel} 1,985$ , dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Pelaku Usaha Mikro.

#### b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi signifikansi regresi secara keseluruhan, yaitu apakah variabel independen (X) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) atau tidak.

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen secara keseluruhan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menentukan nilai  $F_{tabel}$  digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{tabel} = k ; n - k$$

$$\text{Jadi, } F_{tabel} = k ; n - k$$

$$F_{tabel} = 3 ; 100 - 3$$

$$F_{tabel} = 3 ; 97$$

$$F_{tabel} = 2.70$$

**Tabel 4. 14 Hasil Uji F (Uji Simultan)**

Model	F	Sig
Regression Residual Total	110,930	0,000

*Sumber: Data Primer, diolah (2025)*

Berdasarkan data dalam Tabel 5.8, diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , serta nilai  $F_{hitung} 110,930 > F_{tabel} 2,70$ . Dengan demikian,

Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak, sementara Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima. Kesimpulannya, dapat disarankan bahwa terdapat pengaruh dari religiusitas, etika kerja Islami, dan kepuasan kerja terhadap kinerja pelaku usaha mikro Taman Udayana Kota Mataram, NTB.

**c. Uji  $R^2$  (Uji Koefisien Determinasi)**

Koefisien determinasi  $R^2$  pada dasarnya menunjukkan sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Uji ini menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika  $R^2 = 1$ , maka variabel bebas sepenuhnya menjelaskan variasi yang terjadi, sehingga semua titik data berada tepat pada garis regresi. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati nol, ini menandakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sangat lemah.

**Tabel 4. 15 Hasil Uji  $R^2$  (Uji Koefisien Determinasi)**

<b>R</b>	<b><math>R^2</math></b>	<b>Adjusted R Square</b>
0,881	0,776	0,769

*Sumber: Data Primer, diolah (2025)*

Berdasarkan Tabel 4.15, nilai Adjusted R Square yang diperoleh adalah 0,769 atau 76,9%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Religiusitas, Etika Kerja Islami, dan Kepuasan Kerja secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 76,9% terhadap kinerja pelaku usaha mikro Taman Udayana Kota Mataram, NTB.

**d. Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, diterapkan metode analisis regresi linier berganda, yang memungkinkan pembentukan persamaan regresi dengan

mempertimbangkan perubahan setiap variabel secara simultan. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = f(X_1 + X_2 + X_3) \dots \dots \dots$$

Model tersebut secara sistematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + X_1\beta_1 + X_2\beta_2 + X_3\beta_3 + e \dots$$

Keterangan:

Y = Kinerja pelaku usaha mikro

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi berganda

X<sub>1</sub> = Variabel religiusitas

X<sub>2</sub> = Variabel etika kerja Islami

X<sub>3</sub> = Variabel kepuasan kerja

e = Error term

**Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients	Sig	Keterangan
Constant	1,561		
Religiusitas	0,237	0,006	Signifikan
Etika Kerja Islami	0,282	0,000	Signifikan
Kepuasan Kerja	0,437	0,000	Signifikan

*Sumber: Data Primer, diolah (2025)*

$$Y = 1,561 + 0,237X_1 + 0,282X_2 + 0,437X_3 + e$$

Y = Kinerja pelaku usaha mikro

X<sub>1</sub> = Variabel religiusitas

X<sub>2</sub> = Variabel etika kerja Islami

X<sub>3</sub> = Variabel kepuasan kerja

e = Error term

- 1) Konstanta dengan nilai 1,561 menunjukkan bahwa jika variabel religiusitas, etika kerja Islami dan kepuasan kerja bernilai nol, maka kinerja pelaku usaha mikro tetap berada pada angka 1,561. Konstanta

positif ini mengindikasikan adanya peningkatan permintaan pelaku usaha mikro sebesar 1,561.

- 2) Koefisien regresi untuk variabel religiusitas (X1) bernilai 0,237, yang menunjukkan bahwa jika pendapatan meningkat sebesar 1%, maka tingkat kinerja pelaku usaha mikro tetap tidak mengalami perubahan, yaitu sebesar 0,237.
- 3) Koefisien regresi untuk variabel etika kerja Islami (X2) bernilai 0,282, yang menunjukkan bahwa jika pendapatan meningkat sebesar 1%, maka tingkat kinerja pelaku usaha mikro tetap tidak mengalami perubahan, yaitu sebesar 0,282.
- 4) Koefisien regresi untuk variabel kepuasan kerja (X3) bernilai 0,437, yang menunjukkan bahwa jika pendapatan meningkat sebesar 1%, maka tingkat kinerja pelaku usaha mikro tetap tidak mengalami perubahan, yaitu sebesar 0,437.

### C. Pembahasan

Penelitian ini mengkaji atau menganalisis pengaruh religiusitas, etika kerja Islami dan kepuasan kerja terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Taman Udayana Kota Mataram, NTB. Dalam analisis ini, dirumuskan tiga hipotesis utama, yaitu, Religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Taman Udayana Kota Mataram, NTB, Etika Kerja Islami memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Taman Udayana Kota Mataram, NTB, dan Kepuasan Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Taman Udayana Kota Mataram, NTB.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis tersebut terbukti dan didukung oleh penjelasan lebih lanjut dalam penelitian ini.

#### 1. Variabel Religiusitas

Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (Uji T) pada Tabel 4.13, religiusitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,814 dengan signifikansi 0,006. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja pelaku usaha mikro. Hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 4.16 menunjukkan koefisien  $\beta$  sebesar 1,561, yang berarti bahwa peningkatan religiusitas sebesar 1% akan meningkatkan kinerja usaha mikro di Taman Udayana Mataram sebesar 1,561%, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Dengan demikian, hipotesis H1 diterima.

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa religiusitas berperan positif dalam meningkatkan kinerja pelaku usaha mikro. Semakin tinggi religiusitas pelaku usaha, semakin baik etika bisnis, kejujuran, dan tanggung jawab yang diterapkan, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja usaha mereka. Selain itu, keyakinan terhadap nilai-nilai agama juga memotivasi dan meningkatkan ketekunan dalam menjalankan bisnis.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ulfah & Faujiah (2022), yang menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap motivasi kerja pemilik usaha mikro. Maka, penelitian ini memperkuat teori tentang religiusitas mempengaruhi kinerja pelaku usaha mikro. Sehingga semakin religius seseorang atau individu maka semakin besar semangat dan motivasi seseorang dalam menjalankan bisnis yang berkontribusi pada peningkatan kinerja usaha mikro.

Hasil pengujian menurut Sefnedi and Yadewani, (2022) menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UKM di Kota Padang. Temuan ini dapat dimaknai bahwa apabila semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki oleh pelaku UKM di Kota Padang, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja UKM yang akan dihasilkan. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat religiusitas yang dimiliki oleh pelaku UKM di Kota Padang, maka semakin rendah pula tingkat kinerja UKM.

Dengan demikian, temuan penelitian ini semakin memperkuat pemahaman bahwa religiusitas memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja pelaku usaha mikro. Religiusitas tidak hanya mempengaruhi aspek moral dan etika dalam bisnis tetapi juga memberikan dorongan motivasi bagi pelaku usaha untuk lebih gigih dan bertanggung jawab dalam menjalankan usahanya.

## 2. Variabel Etika Kerja Islami

Pengaruh Etika Kerja Islami terhadap kinerja pelaku usaha mikro hasil uji hipotesis parsial (Uji T) pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa etika kerja Islam memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,177 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa etika kerja Islami memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro. Hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 4.16 menunjukkan koefisien  $\beta$  sebesar 0,282, yang berarti bahwa peningkatan etika kerja Islami sebesar 1% akan meningkatkan kinerja pelaku usaha mikro di Taman Udayana Kota Mataram sebesar 0,282%, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Dengan demikian, hipotesis H2 diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan etika kerja Islam dalam berbisnis, semakin tinggi kinerja usaha mikro. Pelaku usaha yang mengutamakan prinsip kejujuran, amanah, dan kerja keras cenderung lebih dipercaya oleh pelanggan, sehingga meningkatkan reputasi usaha dan memperluas pasar.

Penelitian ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Arifah et al. (2022). Maka, penelitian ini sifatnya memperkuat teori yang sudah ada dan berkontribusi terhadap keilmuan. Sehingga penerapan etika kerja Islami memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pelaku usaha mikro. Semakin baik implementasi etika kerja Islami, maka semakin meningkat juga kepercayaan pelanggan dan performa bisnis usaha mikro.

Selain itu, penelitian Sudarsono, (2022) menyebutkan bahwa penerapan etika bisnis Islam pada UMKM masih menghadapi berbagai kendala. Namun, bagi pelaku usaha yang berhasil menerapkannya dengan baik, terdapat peningkatan kepercayaan dari pelanggan serta stabilitas bisnis yang lebih kuat. Oleh karena itu, hasil penelitian ini semakin menegaskan bahwa etika kerja Islami merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mikro.

Lebih lanjut, hasil penelitian dari Silviyah and Lestari, (2022) mengonfirmasi bahwa penerapan etika bisnis Islam memiliki pengaruh positif

terhadap pertumbuhan UMKM. Penerapan prinsip-prinsip Islam dalam bisnis, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial, terbukti meningkatkan kesadaran bisnis yang lebih baik, memperkuat kepercayaan pelanggan, serta menciptakan lingkungan usaha yang lebih etis dan profesional. Dengan demikian, semakin tinggi penerapan etika bisnis Islam dalam aktivitas usaha, semakin besar potensi peningkatan kinerja usaha mikro secara keseluruhan.

### **3. Variabel Kepuasan Kerja**

Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja pelaku usaha mikro berdasarkan uji hipotesis parsial (Uji T) pada Tabel 4.13, kepuasan kerja memiliki nilai thitung sebesar 5,864 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro. Dari hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 4.16, diperoleh koefisien  $\beta$  sebesar 0,437, yang berarti bahwa peningkatan kepuasan kerja sebesar 1% akan meningkatkan kinerja pelaku usaha mikro di Taman Udayana Mataram sebesar 0,437%, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Dengan demikian, hipotesis H3 diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pelaku usaha mikro. Semakin tinggi kepuasan kerja pelaku usaha, semakin meningkat produktivitas dan komitmen mereka terhadap bisnis. Kepuasan kerja juga mendorong inovasi dan semangat dalam menjalankan usaha.

Studi ini didukung oleh penelitian Liana & Neva Denjayanti (2022), yang menemukan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan usaha mikro. Maka, penelitian ini mendukung teori bahwasannya kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja pelaku usaha mikro. Semakin tinggi tingkat atau kepuasan kerja seseorang, semakin besar semangat dan motivasinya dalam menjalankan bisnis. Motivasi dan tingkat kepuasan kerja yang tinggi dapat meningkatkan dedikasi pekerja, yang berpengaruh pada peningkatan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Penelitian ini juga diperkuat oleh jurnal terbaru dari Fenny and Setyawan (2024), yang menunjukkan bahwa kepuasan kerja yang tinggi berkontribusi pada peningkatan efisiensi kerja, inovasi, dan komitmen karyawan terhadap bisnis. Temuan ini menguatkan bahwa kepuasan kerja tidak hanya berpengaruh terhadap motivasi individu tetapi juga secara langsung meningkatkan daya saing dan pertumbuhan usaha mikro. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kepuasan kerja seperti keseimbangan kerja-hidup, dukungan manajerial, serta insentif finansial memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan.

#### **4. Pengaruh Religiusitas, Etika Kerja Islami, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro**

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel religiusitas, etika kerja Islami, dan kepuasan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Taman Udayana Kota Mataram. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi religiusitas, etika kerja Islami, dan kepuasan kerja memberikan pengaruh positif terhadap kinerja pelaku usaha mikro. Pelaku usaha yang memiliki religiusitas tinggi, menerapkan etika kerja Islami dengan baik, dan merasa puas dengan pekerjaannya akan lebih termotivasi dan semangat dalam menjalankan bisnis. Hal ini berkontribusi pada peningkatan daya saing usaha mikro serta memperluas pangsa pasar mereka.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai "Pengaruh Religiusitas, Etika Kerja Islami, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Taman Udayana Kota Mataram, NTB" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t, di mana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,814  $> t_{tabel}$  1,985, dengan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Taman Udayana Kota Mataram, NTB.
2. Etika Kerja Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t, di mana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,177  $> t_{tabel}$  1,985, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Taman Udayana Kota Mataram, NTB.
3. Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t, di mana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,864  $> t_{tabel}$  1,985, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Taman Udayana Kota Mataram, NTB.
4. Religiusitas, etika kerja Islami, dan kepuasan kerja secara serempak (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji f, di mana nilai  $f_{hitung}$  sebesar 110,930  $> f_{tabel}$  2,70 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Adapun model ini memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0,769, yang berarti 76,9% variasi kinerja dapat dijelaskan oleh ketiga

variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Pihak Pengelola Usaha Mikro Taman Udayana Kota Mataram  
Pengelola Usaha Mikro Taman Udayana perlu mengoptimalkan penerapan nilai religiusitas dan etika kerja Islami melalui pelatihan yang berfokus pada integritas, tanggung jawab, dan etos kerja. Selain itu, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kepuasan pelaku usaha, seperti penyediaan fasilitas yang memadai, penguatan komunitas, serta pemberian insentif, dapat meningkatkan produktivitas.
2. Bagi Peneliti  
Saran untuk peneliti agar lebih memperdalam pemahaman terkait berbagai faktor yang mempengaruhi penelitian, sehingga dapat menjadi pengalaman belajar yang lebih baik serta meningkatkan wawasan mengenai proses penelitian secara menyeluruh.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, atau faktor sosial ekonomi, guna memperoleh analisis yang lebih komprehensif. Selain itu, cakupan wilayah penelitian dapat diperluas ke luar Taman Udayana, Kota Mataram, agar hasilnya lebih representatif bagi usaha mikro di wilayah lain. Penggunaan pendekatan kualitatif juga dapat dipertimbangkan untuk memahami lebih dalam bagaimana religiusitas dan etika kerja Islami memengaruhi pola pikir serta perilaku pelaku usaha mikro.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aftitah, Fitri Nurul, Jacinda Labana K, Kamaliatun Hasanah, Nur Lailatul, Universitas Bina, and Sarana Informatika. 2025. "Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023 Pemerintah Mendukung UMKM Melalui Program Seperti Kredit Usaha Rakyat ( KUR ), Meskipun Penyalurannya Tahun 2023 Belum Memenuhi Target . UMKM Kini Terus." 3:32–43.
- Ahmad, Junaid, Sawira Zahid, Fatima Fazali Wahid, and Sabir Ali. 2021. "Impact of Role Conflict and Role Ambiguity on Job Satisfaction the Mediating Effect of Job Stress and Moderating Effect of Islamic Work Ethics." *European Journal of Business and Management Research* 6(4):41–50. doi: 10.24018/ejbmr.2021.6.4.895.
- Akbar, Ahmad, Rachman Suwandar, and Natsir Muhammad. 2023. "Pengaruh Kesehatan Mental Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Pada Karyawan Umkm." *MARS Journal* vol.3 no.2(2):110–25.
- Ali, M. Makhru., Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, and Siti Afifah. 2022. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian." *Education Journal.2022* 2(2):1–6.
- Amalia, Nala, Rahma Wati, Berliana Putri, and Diany Mairiza. 2023. "Eksistensi Prinsip Ekonomi Mikro Islam Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Di Era Digitalisasi." *Sharing: Journal of Islamic Economics, Management and Business* 2(2):142–56. doi: 10.31004/sharing.v2i2.23419.
- Anindya, Pande Ketut, Syech Idrus, and Ida Nyoman Tri Darma Putra. 2024. "3 1,2,3." *JRT Journal Of Responsible Tourism* 24(7):261–70.
- Apsari, Diah Maya. 2022. "Seemiotika Komunikasi Pada Motto 'Kota Mataram Maju, Religius Dan Berbudaya.'" *Jurnal Ilmiah Global Education* 3(1):66–77. doi: 10.55681/jige.v3i1.175.
- Arifah, Dista Amalia, Abdul Hakim, and Norazamina Mohamed. 2022. "Peran

Integrasi Etika Kerja Islam Dalam Intellectual Capital Untuk Peningkatan Kinerja UMKM.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11(1):378–86.

Effendi, Andri Herijanto, Laili Hurriati, and Ahmad Suhendri. 2023. “PERAN DINAS PERINDUSTRIAN KOPERASI DAN UKM KOTA MATARAM DALAM PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH.” *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi* 9(2):53–71.

Ekon.go.id. (2024, Juni 8). *KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA*. Retrieved from KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasif#:~:text=Jakarta%2C%2024%20Agustus%202023&text=Sektor%20UMKM%20memberikan%20kontribusi%20terhadap,97%25%20dari%20to>

Fanggidae, Rolland Epafra, Merlyn Kurniawati, and Hawyah Bahweres. 2020. “The Impact of Workplace Spirituality on Employee Performance.” *Advances in Economics, Business and Management Research* 143:234–39. doi: 10.22610/imbr.v16i1(i)s.3749.

Fenny, Fenny, and Agustinus Setyawan. 2024. “Peran Kepuasan Kerja Dalam Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Umkm Batam.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 8(1):372–88. doi: 10.31955/mea.v8i1.3688.

Glorianismus, Filoshopia Yasni, Noverinda Maharani, Siti Daniah Watiningsih, Tantri Ayu, and Veronika Trevesia. 2023. “UPAYA PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN PADA PT. PUTRA GEMILANG PRIMA Filoshopia.” *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 1 No 8(9):1278–85.

Goreta, Carolus Patampang, and Jeslin Leppang. 2021. “Religiusitas Sebagai

Bagian Dari Pendidikan Karakter Peserta Didik.” *Research and Development Journal of Education* 7(1):553–57.

Handayani, Asri, Heru Aulia Azman, and Ismail Novel. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Memilih Bank Syariah Dengan Faktor Religiusitas Sebagai Moderating Variable.” *EKONOMIKA SYARIAH : Journal of Economic Studies* 3(1):1–19. doi: 10.30983/es.v3i1.934.

Hapsari, Denny Putri, Andari, and Ade Nahdiatul Hasanah. 2017. “Hapsari, D. P., Andari, & Hasanah, A. N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 36–47. Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang.” *Jurnal Akuntansi* 4(2):36–47.

Hayati, Sri, and Lalu Andre Saputra. 2023. “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Jaya Anugrah.” *Business Management* 2(1):49–53. doi: 10.58258/bisnis.v2i1.5430.

Irwan Suriadi. 2021. “Peluang Dan Tantangan UMKM NTB Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) 2015.” *Journal of Economics and Business* 7(2):203–12. doi: 10.29303/ekonobis.v7i2.76.

Juliandi, Azuar, Irfan, and Saprinal Manurung. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*.

Karini, Nur Fitriyani Hesti, and Imanda Firmantyas Pertiwi. 2023. “PENGARUH BUSINESS AGILITY, KOMPETENSI SDM DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN LEGALITAS USAHA SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi UMKM Di Jawa Tengah).” *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2(2):163–73. doi: 10.37252/jebi.v2i2.424.

Karmila, Muhammad Ali, and Sudarta. 2022. “STRATEGY ANALYSIS OF MICRO SMALL MEDIUM ENTERPRISES ( MSMEs ) FOOD TRADERS AROUND UDAYANA ROAD IN FACING TIMES OF THE ECONOMIC

CRISIS IN THE ERA OF THE COVID-19 PANDEMIC ANALISIS STRATEGI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH ( UMKM ) PEDAGANG KAKI LIMA DI SEPANJANG.” *Jurnal of Applied Business and Banking (JABB)* 3(1):44–58.

Latifah, Sri Wahjuni, and Dhaniel Syam. 2020. “Pengembangan Indikator Penilaian Kinerja Penerapan Faktor Lingkungan Supply Chain Umkm.” *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi* 10(1):1–17. doi: 10.24929/feb.v10i1.968.

Lengkong, Julio, Tinneke Tumbel, and Danny Mukuan. 2020. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Umk Beebeebless Collection Di Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara.” *Journal Administrasi Publik* 42(8):1689–99.

Liana, Yuyuk, and Rusmitha Neva Denjayanti. 2022. “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi Pada Umkm (Studi Pada Umkm Paguyuban Keripik Tempe Sanan Kota Malang).” *Jurnal Manajemen Dirgantara* 15(2):251–56. doi: 10.56521/manajemen-dirgantara.v15i2.760.

MEULABOH. (2023). Retrieved from Universitas Teuku Umar (UTU): <https://utu.ac.id/berita/kultum-ramadhan-5-prinsip-etika-kerja-dalam-islam/>

Ningrum, Diah Novia, and Sholikhul Hadi. 2023. “Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan (Studi Pada Konveksi Rizma Collection).” *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus* 1(1):114–31.

Nissa, Chairun, Salwa Apriliza, Islam Negeri, and Sumatera Utara. 2025. “Peran Unit Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah ( UMKM ) Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat.” 3:108–18.

NTB, D. D. (2024, Juni 8). *NTB Satu Data*. Retrieved from NTB Satu Data: <https://data.ntbprov.go.id/dataset/umkm-berdasarkan-klasifikasi->

usaha/resource/bf571844-c78d-46b3-8c3c-9fd5de00dcd4#view-graph: {graphOptions: {hooks: {processOffset: {}, bindEvents: {} }}, graphOptions: {hooks: {processOffset: {}, bindEvents: {} }}}

Pitasari, Nimas Ayu Aulia, and Mirwan Surya Perdhana. 2018. "KEPUASAN KERJA KARYAWAN : STUDI LITERATUR." *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT* 7:1–11.

Prayogi, Arditya, Irfandi, and M. Arif Kurniawan. 2024. "Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif: Suatu Telaah Arditya." 1:30–37.

Purwanti, Hari, and Anik Yuliati. 2022. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Kediri." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 6(3):207–24. doi: 10.31955/mea.v6i3.2355.

Putri, Mayada Handaya, Ridhwan, and Heni Pratiwi. 2024. "Pengaruh Religiusitas Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Menggunakan Layanan Bank Syariah ( Pada Kelompok Majelis Taklim Ibu-Ibu Di Kecamatan Jambi Luar Kota )." 5(3):294–302.

Radjab, Enny, and Andu Jam'an. 2017. *Metodologi Penelitian Bsinis*.

Ramin, Maghfur M. 2025. "ETIKA KERJA DALAM TRADISI KENABIAN VERSI KANTIAN." IV(1):20–30. doi: 10.37252/jpkin.v4i1.1368.

Risnaningsih, Risnaningsih. 2017. "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept." *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 1(1):41–50. doi: 10.25139/jaap.v1i1.97.

Rizki, Febriani, Thoyib Armanu, Surachman, and Rofiaty. 2017. "STUDY ON THE RELATIONSHIP BETWEEN ISLAMIC LEADERSHIP STYLE, WORK ETHICS, JOB SATISFACTION, AND EMPLOYEE PERFORMANCE." *RJOAS* 1(January):238–48.

- Rosa, Y. D., & Idward. (2021). Kajian Omzet UMKM Kota Padang Saat Pandemi Covid 19 Ditinjau Dari Faktor Internal dan Eksternal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 195-207.
- Sefnedi, Sefnedi, and Dorris Yadewani. 2022. “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Religiusitas Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah.” *Jurnal Pustaka Manajemen (Pusat Akses Kajian Manajemen)* 2(1):1–5. doi: 10.55382/jurnalpustakamanajemen.v2i1.149.
- Silviah, Nur Manna, and Novieati Dwi Lestari. 2022. “Pengaruh Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan UMKM.” *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 10(1):96–112. doi: 10.37812/aliqtishod.v10i1.295.
- Sudarsono. 2022. “Implementasi Etika Bisnis Islam Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Kudus.” *AL-Muqayyad* 5(1):274–91. doi: 10.46963/jam.v7i1.1896.
- Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi ke-9.
- Ulfah, Farichatun, and Ani Faujiah. 2022. “Pengaruh Religiusitas Terhadap Motivasi Kerja Bagi Pemilik UMKM (Studi Kasus UMKM Kuliner Bunderan Pasar Jimbaran, Tulangan, Sidoarjo).” *Ico Edusha* 3(1):1026–38.
- Wisanggeni, Dhafa Herlambang, Daffa Dwi Saputra, and Teguh Prasetyo. 2024. “Analisis Kompensasi Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan : Kajian Literasi.” 3(4).
- Zin, Sakinah Mat, Ahmad Azrin Adnan, and Iskandar Hasan Tan Abdullah. 2017. “Intellectual Capital: How Do Islamic Ethics Rejuvenate It?” *Asian Social Science* 13(3):70–79. doi: 10.5539/ass.v13n3p70.

## LAMPIRAN I

### KUESIONER PENELITIAN

#### I. Karakteristik Responden

Nama responden: .....

Berilah tanda ceklis/centang (√) pada kolom yang tersedia di bawah ini sesuai dengan jawaban yang Anda pilih. :

1. Jenis kelamin:

Perempuan

Laki-laki

2. Usia:

< 20 Tahun

21 - 35 Tahun

36 - 45 Tahun

> 46 Tahun

3. Lama Usaha:

< 1 Tahun

1 - 3 Tahun

3 - 5 Tahun

> 5 Tahun

4. Pendapatan Usaha:

< Rp. 1.000.000

Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000

Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000

Rp. 5.000.000

#### II. Silakan berikan jawaban terhadap pernyataan-pernyataan berikut dengan memberikan tanda √ pada salah satu skor yang tersedia, yaitu dari 1 hingga 5, sesuai dengan ketentuan berikut:

1. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

2. Tidak Setuju diberi skor 2

3. Ragu-Ragu diberi skor 3

4. Setuju diberi skor 4

5. Sangat Setuju diberi skor 5

### Religiusitas (X1)

Pernyataan		1	2	3	4	5
1	Saya secara rutin melaksanakan ibadah wajib seperti shalat dan puasa dalam keseharian bisnis.					
2	Saya mempertimbangkan nilai-nilai agama dalam mengambil keputusan bisnis.					
3	Saya selalu menerapkan prinsip kejujuran dalam setiap transaksi bisnis.					
4	Saya merasa bahwa ajaran agama memberikan motivasi dalam menjalankan usaha.					
5	Saya menghindari praktik bisnis yang bertentangan dengan nilai-nilai agama, seperti riba.					
6	Saya sering berbagi keuntungan usaha melalui sedekah atau zakat.					
7	Saya percaya bahwa keberkahan usaha saya bergantung pada kepatuhan terhadap ajaran agama.					

### Etika Kerja Islami (X2)

Pernyataan		1	2	3	4	5
1	Saya selalu bekerja dengan penuh dedikasi dan usaha maksimal.					
2	Saya menerapkan prinsip kejujuran dalam menjalin hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis.					

Pernyataan		1	2	3	4	5
3	Saya selalu bertindak adil dalam menentukan harga dan kebijakan bisnis.					
4	Saya merasa bertanggung jawab dalam membantu komunitas sekitar melalui bisnis saya.					
5	Saya memastikan bahwa setiap transaksi bisnis saya sesuai dengan prinsip syariah.					
6	Saya menjaga komitmen dan profesionalisme dalam menjalankan usaha saya.					
7	Saya menganggap pekerjaan sebagai bagian dari ibadah dan sarana untuk membantu sesama.					

### Kepuasan Kerja X3

Pernyataan		1	2	3	4	5
1	Saya merasa puas dengan pendapatan yang saya peroleh dari usaha ini.					
2	Saya memiliki fleksibilitas waktu kerja yang memudahkan saya dalam menjalankan bisnis.					
3	Saya merasa bahwa pekerjaan ini sesuai dengan minat dan keterampilan saya.					
4	Saya memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan daya saing usaha.					
5	Saya bebas mengambil keputusan bisnis tanpa campur tangan pihak lain.					
6	Saya merasa lingkungan kerja saya mendukung kenyamanan dan produktivitas.					

7	Saya mampu menyeimbangkan pekerjaan dan kehidupan pribadi saya dengan baik.					
---	---	--	--	--	--	--

### Kinerja Pelaku UMKM (Y)

Pernyataan		1	2	3	4	5
1	Saya selalu menghasilkan produk atau layanan dengan kualitas yang baik.					
2	Saya mampu memenuhi target produksi atau penjualan yang telah ditetapkan.					
3	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan atau pesanan tepat waktu.					
4	Saya memanfaatkan sumber daya (modal, tenaga kerja, bahan baku) secara optimal.					
5	Saya dapat mengambil keputusan bisnis secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain.					
6	Pelanggan saya merasa puas dengan layanan atau produk yang saya berikan.					
7	Saya selalu berinovasi dalam mengembangkan produk atau jasa bisnis saya.					

**LAMPIRAN II**  
**JAWABAN KUESIONEROLAH DATA**

Religiusitas(X1)							Total X1
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
5	3	5	4	4	5	5	31
4	4	4	4	5	4	4	29
3	3	4	4	4	5	5	28
4	5	5	4	4	5	4	31
5	5	5	5	4	5	5	34
5	5	5	5	4	4	5	33
4	4	4	4	4	5	4	29
3	4	4	5	4	3	5	28
4	3	4	4	3	4	4	26
4	4	4	4	5	5	4	30
3	3	4	4	3	5	4	26
5	4	4	4	4	5	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	5	5	3	4	4	29
4	3	4	4	4	4	4	27
5	5	5	4	4	4	5	32
3	4	4	3	5	3	3	25
4	5	4	4	5	4	4	30
4	5	4	4	4	5	4	30
5	5	5	5	4	4	5	33
5	4	5	5	4	5	4	32
4	4	4	4	4	5	4	29
4	5	4	4	4	5	4	30

Religiusitas(X1)							Total X1
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
3	4	3	3	4	4	3	24
4	5	5	5	5	5	5	34
5	4	4	4	4	4	5	30
4	5	5	5	4	4	5	32
4	5	4	5	5	5	5	33
4	5	3	3	4	4	3	26
4	5	4	5	4	5	5	32
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	3	4	5	3	28
4	4	4	4	4	3	4	27
4	3	3	4	3	5	4	26
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	5	4	5	5	4	32
4	5	5	5	4	5	5	33
4	4	5	5	3	4	5	30
4	4	4	4	4	5	4	29
4	5	4	4	5	4	5	31
4	3	4	4	3	4	4	26
3	5	4	4	3	4	4	27
5	5	4	3	5	4	5	31
5	5	4	4	4	5	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	5	5	5	3	32
4	4	5	5	5	5	5	33
5	4	5	5	5	5	5	34

Religiusitas(X1)							Total X1
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
5	4	4	5	4	4	5	31
5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	4	5	4	5	33
4	4	5	5	3	5	5	31
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	5	5	4	33
4	4	5	5	5	4	5	32
4	5	4	4	5	4	4	30
5	5	5	5	5	4	4	33
4	4	4	4	5	5	4	30
4	5	4	4	4	4	4	29
5	3	5	5	4	5	5	32
5	5	4	4	4	4	4	30
5	4	4	4	5	5	5	32
4	5	4	4	4	4	4	29
5	4	4	4	4	4	4	29
4	4	5	5	4	5	5	32
5	4	5	5	5	5	5	34
5	4	4	4	4	4	4	29
4	3	4	5	3	5	3	27
5	4	4	4	4	4	4	29
5	5	5	5	4	4	5	33
5	4	4	4	4	4	4	29
5	4	4	4	4	4	4	29
4	4	4	5	4	5	5	31

Religiusitas(X1)							Total X1
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
5	4	5	5	5	5	5	34
4	5	5	5	4	4	5	32
5	4	5	5	4	5	5	33
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	4	5	4	4	31
5	4	5	5	4	5	5	33
4	4	5	5	3	5	5	31
5	4	4	5	4	5	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	4	5	4	4	31
5	5	4	4	4	4	4	30
5	5	4	4	5	5	4	32
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	4	4	4	29
4	4	3	3	3	3	3	23
5	5	4	4	5	4	5	32
4	4	5	4	5	4	4	30
5	4	4	4	4	5	5	31
5	5	5	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	5	29
3	5	3	3	3	3	4	24
5	4	4	4	4	4	4	29
5	4	5	5	4	5	5	33

Religiusitas(X1)							Total X1
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
4	5	4	5	4	5	5	32
5	5	4	4	5	4	4	31

Etika Kerja Islami (X2)							TOTAL X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
4	5	5	5	5	5	5	34
4	4	4	4	5	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	4	4	5	4	31
5	5	4	5	5	5	5	34
5	5	5	5	3	5	5	33
4	4	4	4	5	4	4	29
5	4	4	4	3	4	4	28
4	4	4	4	3	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	5	4	4	29
4	4	5	4	5	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	4	4	5	4	32
4	4	4	4	5	4	4	29
4	5	5	4	4	5	4	31
3	4	4	3	4	4	3	25
4	4	3	5	4	4	5	29
4	4	4	5	4	4	4	29
5	5	5	4	5	5	5	34

Etika Kerja Islami (X2)							TOTAL X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
5	5	5	5	4	5	4	33
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	4	5	4	30
3	3	3	3	3	3	3	21
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	4	4	5	4	31
5	5	5	5	5	5	4	34
5	4	4	4	5	4	4	30
3	3	3	3	5	3	3	23
5	4	4	4	4	4	4	29
4	4	4	4	5	4	3	28
3	4	4	4	3	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	4	4	3	4	26
4	4	4	4	3	4	4	27
4	5	5	4	5	5	4	32
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	4	4	5	4	30
4	4	4	4	5	4	4	29
4	4	4	4	3	4	4	27
4	4	4	4	4	4	3	27
3	4	4	3	5	4	3	26
4	5	4	5	5	5	5	33
5	4	4	5	5	4	5	32



Etika Kerja Islami (X2)							TOTAL X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
4	3	4	4	5	3	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	4	5	4	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	5	4	4	30
5	5	5	5	4	5	5	34
4	5	4	4	4	5	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	4	5	5	34
4	5	5	4	4	5	4	31
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	5	4	4	5	32
5	4	4	5	5	4	5	32
5	4	5	5	5	4	5	33
4	4	4	4	5	4	4	29
4	5	4	4	5	5	4	31
4	4	4	5	5	4	4	30
4	4	5	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	4	3	5	3	5	26
4	4	4	5	5	4	5	31
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	5	5	5	4	5	32
4	5	5	4	5	5	4	32
4	4	4	4	5	4	5	30

Etika Kerja Islami (X2)							TOTAL X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	3	5	5	33
5	4	4	5	3	4	4	29
4	4	4	4	5	4	4	29

Kepuasan Kerja (X3)							TOTAL X3
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
4	5	4	4	5	4	5	31
4	5	4	4	5	5	4	31
4	4	4	4	5	5	3	29
4	4	5	4	4	5	4	30
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	5	4	4	5	32
4	4	5	5	4	4	4	30
3	4	3	5	5	5	3	28
3	4	4	4	4	4	4	27
4	4	5	4	4	4	4	29
4	4	5	4	3	3	3	26
4	5	5	5	4	5	5	33
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	4	4	4	29
3	4	4	5	5	4	4	29
3	4	4	3	4	4	5	27
4	3	3	5	5	3	3	26

Kepuasan Kerja (X3)							TOTAL X3
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
4	4	4	4	4	5	4	29
4	4	5	4	5	5	4	31
4	4	4	5	5	5	5	32
4	4	5	5	4	4	5	31
4	4	5	3	5	5	4	30
5	4	5	5	4	4	4	31
3	5	3	4	3	4	3	25
5	5	5	5	4	5	4	33
4	3	4	4	5	4	5	29
4	4	4	4	5	5	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	4	4	4	4	27
5	4	4	5	4	5	4	31
3	4	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	5	4	29
4	4	4	4	4	3	4	27
4	5	5	4	3	3	4	28
5	4	4	3	4	5	4	29
4	4	5	4	4	4	5	30
5	5	5	5	4	5	4	33
4	4	5	4	5	5	4	31
5	4	5	4	4	4	4	30
4	5	5	5	4	4	4	31
4	4	4	4	3	4	4	27
4	5	4	5	4	3	3	28

Kepuasan Kerja (X3)							TOTAL X3
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
5	4	4	5	5	4	5	32
5	4	4	4	5	5	5	32
5	5	5	4	5	4	5	33
4	5	4	5	4	5	5	32
4	5	5	4	4	5	4	31
5	4	5	5	5	5	5	34
5	5	4	5	5	4	5	33
4	5	5	4	5	5	5	33
5	4	5	4	5	5	5	33
5	5	5	4	4	5	4	32
5	4	5	5	4	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	3	5	5	4	4	30
4	4	5	5	5	4	4	31
5	3	5	5	4	5	5	32
4	5	5	5	5	5	4	33
5	4	4	5	4	4	4	30
4	4	5	3	5	5	5	31
5	4	4	4	5	4	5	31
5	4	4	4	4	5	5	31
5	4	5	5	4	5	4	32
5	5	5	4	5	4	5	33
5	5	4	5	4	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	4	4	5	30

Kepuasan Kerja (X3)							TOTAL X3
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
5	5	5	5	5	5	4	34
4	5	5	5	4	5	5	33
5	5	5	4	5	5	5	34
4	5	5	5	5	4	5	33
4	5	4	5	5	5	5	33
5	4	5	4	4	5	4	31
4	3	5	4	5	4	5	30
3	4	4	5	5	4	4	29
4	5	5	5	5	5	5	34
4	5	5	5	5	4	4	32
4	4	5	4	5	5	5	32
5	5	5	5	5	4	5	34
4	5	5	5	5	4	5	33
4	5	5	5	5	4	5	33
3	5	4	5	5	4	4	30
5	5	5	5	5	4	5	34
5	5	5	5	5	4	5	34
3	5	5	4	5	4	5	31
5	5	4	5	5	4	5	33
5	5	4	5	5	5	5	34
4	4	4	4	5	4	4	29
4	5	5	5	4	4	5	32
3	4	5	4	4	4	4	28
4	4	5	5	4	5	5	32
4	5	5	5	5	4	4	32

<b>Kepuasan Kerja (X3)</b>							<b>TOTAL X3</b>
<b>X3.1</b>	<b>X3.2</b>	<b>X3.3</b>	<b>X3.4</b>	<b>X3.5</b>	<b>X3.6</b>	<b>X3.7</b>	
3	5	4	5	5	4	5	31
4	5	5	5	5	4	5	33
4	3	4	5	4	4	4	28
4	4	3	4	3	4	3	25
3	4	5	4	4	5	5	30
4	5	5	5	5	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	3	4	4	4	5	29

<b>Kinerja Pelaku UMKM (Y)</b>							<b>TOTAL Y</b>
<b>Y1</b>	<b>Y2</b>	<b>Y3</b>	<b>Y4</b>	<b>Y5</b>	<b>Y6</b>	<b>Y7</b>	
5	5	5	4	5	5	5	34
4	5	4	5	5	4	4	31
4	5	5	4	4	5	3	30
5	4	5	5	4	5	4	32
5	5	4	5	5	5	5	34
5	5	5	4	3	4	5	31
4	4	3	4	5	5	4	29
4	5	5	4	3	3	3	27
4	4	5	4	3	4	4	28
4	5	4	4	4	5	4	30
4	5	3	3	5	5	3	28
4	5	4	4	5	5	5	32
4	3	4	5	4	4	4	28
5	5	4	4	4	4	4	30

Kinerja Pelaku UMKM (Y)							TOTAL Y
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	
4	4	4	4	5	4	4	29
5	5	4	4	4	4	5	31
4	4	3	4	4	3	3	25
4	5	5	5	4	4	4	31
4	5	4	4	4	5	4	30
5	5	5	4	5	4	5	33
5	4	4	5	4	5	5	32
4	4	5	4	4	5	4	30
5	5	5	5	4	5	4	33
3	3	3	4	3	4	3	23
5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	3	4	4	5	31
5	5	3	4	5	4	4	30
4	4	4	4	5	5	4	30
3	4	3	3	5	4	4	26
4	5	5	4	4	5	4	31
4	4	3	4	5	4	4	28
4	5	4	4	3	5	4	29
4	4	3	4	4	3	4	26
3	3	4	4	4	5	4	27
4	5	5	4	3	4	4	29
5	4	4	5	5	5	5	33
5	5	5	5	5	5	4	34
5	4	4	4	5	4	4	30
5	5	4	4	4	5	4	31

Kinerja Pelaku UMKM (Y)							TOTAL Y
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	
4	4	5	4	5	4	4	30
4	3	4	3	3	4	4	25
4	4	3	5	4	4	3	27
4	4	4	5	5	4	5	31
5	4	5	5	5	5	5	34
4	5	5	5	5	5	5	34
4	5	3	5	5	5	5	32
5	5	4	4	5	5	4	32
5	4	5	5	5	5	5	34
5	5	5	5	4	4	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	4	5	34
5	4	4	5	5	5	4	32
5	4	4	4	5	5	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	3	4	5	4	4	30
5	5	4	3	5	4	4	30
5	5	4	5	4	4	5	32
4	5	5	5	5	5	4	33
4	4	5	4	5	4	4	30
5	5	4	4	4	5	5	32
5	5	5	4	4	4	5	32
4	5	5	5	5	5	5	34
4	4	4	4	5	4	4	29
4	5	5	5	5	4	5	33

Kinerja Pelaku UMKM (Y)							TOTAL Y
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	
5	5	5	5	5	5	4	34
5	5	5	4	5	5	5	34
4	4	3	5	3	4	5	28
5	5	5	5	5	5	4	34
4	5	4	4	5	4	5	31
5	4	4	5	5	4	5	32
3	5	3	3	5	4	5	28
4	3	4	4	4	4	5	28
5	5	4	5	4	5	4	32
5	5	4	4	5	5	5	33
4	4	4	4	5	4	4	29
5	5	4	4	4	5	5	32
5	5	4	4	4	4	4	30
4	3	5	4	4	4	5	29
5	5	5	5	4	5	5	34
5	5	5	4	4	4	5	32
5	4	5	5	5	5	5	34
4	4	4	5	4	5	4	30
4	5	5	4	5	5	5	33
4	5	5	5	5	5	5	34
4	5	3	3	5	4	5	29
5	4	4	4	5	4	5	31
4	5	5	5	5	5	5	34
4	4	4	5	4	4	4	29
4	5	4	5	4	4	5	31

<b>Kinerja Pelaku UMKM (Y)</b>							<b>TOTAL Y</b>
<b>Y1</b>	<b>Y2</b>	<b>Y3</b>	<b>Y4</b>	<b>Y5</b>	<b>Y6</b>	<b>Y7</b>	
3	5	4	5	5	3	4	29
4	5	4	5	5	4	5	32
4	5	5	5	4	4	4	31
4	5	5	5	5	5	5	34
5	5	5	5	5	4	5	34
4	5	4	4	5	4	4	30
3	4	4	3	3	3	3	23
4	4	5	4	4	4	5	30
5	4	5	5	3	5	5	32
4	5	5	4	3	5	4	30
4	3	4	4	5	4	5	29

**LAMPIRAN III  
TABEL T**

**Tabel Nilai t**

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
<b>79</b>	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	<b>79</b>
<b>80</b>	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	<b>80</b>
<b>81</b>	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	<b>81</b>
<b>82</b>	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	<b>82</b>
<b>83</b>	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	<b>83</b>
<b>84</b>	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	<b>84</b>
<b>85</b>	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	<b>85</b>
<b>86</b>	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	<b>86</b>
<b>87</b>	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	<b>87</b>
<b>88</b>	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	<b>88</b>
<b>89</b>	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	<b>89</b>
<b>90</b>	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	<b>90</b>
<b>91</b>	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	<b>91</b>
<b>92</b>	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	<b>92</b>
<b>93</b>	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	<b>93</b>
<b>94</b>	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	<b>94</b>
<b>95</b>	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	<b>95</b>
<b>96</b>	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	<b>96</b>
<b>97</b>	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	<b>97</b>
<b>98</b>	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	<b>98</b>
<b>99</b>	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	<b>99</b>
<b>Inf.</b>	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	<b>Inf.</b>

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

## LAMPIRAN IV

### TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

## LAMPIRAN V

### TABEL r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

**LAMPIRAN VI**  
**HASIL OUTPUT**

**I. Uji Validitas**

**1. Religiusitas (X1)**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	25,96	5,211	,439	,690
X1.2	26,04	5,796	,209	,745
X1.3	26,04	4,887	,647	,641
X1.4	26,06	4,986	,561	,660
X1.5	26,17	5,375	,361	,710
X1.6	25,95	5,523	,351	,710
X1.7	26,00	5,030	,521	,669

**2. Etika Kerja Islami (X2)**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	26,20	7,273	,707	,836
X2.2	26,13	7,104	,766	,828
X2.3	26,16	7,550	,669	,842
X2.4	26,17	7,274	,719	,835
X2.5	26,07	8,510	,232	,905

X2.6	26,13	7,104	,766	,828
X2.7	26,20	7,293	,699	,837

### 3. Kepuasan Kerja (X3)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	26,60	4,343	,307	,608
X3.2	26,43	4,409	,322	,602
X3.3	26,33	4,244	,384	,582
X3.4	26,35	4,593	,266	,618
X3.5	26,36	4,354	,354	,591
X3.6	26,44	4,552	,279	,614
X3.7	26,41	3,982	,491	,545

### 4. Kinerja Pelaku UMKM (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	26,46	5,019	,485	,606
Y2	26,30	5,343	,326	,650
Y3	26,54	4,998	,378	,637
Y4	26,49	5,182	,389	,633
Y5	26,40	5,434	,242	,677

Y6	26,42	5,196	,424	,624
Y7	26,43	5,076	,436	,619

## II. Uji Reliabilitas

### 1. Religiusitas (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,723	7

### 2. Etika Kerja Islami (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,865	7

### 3. Kepuasan Kerja (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,632	7

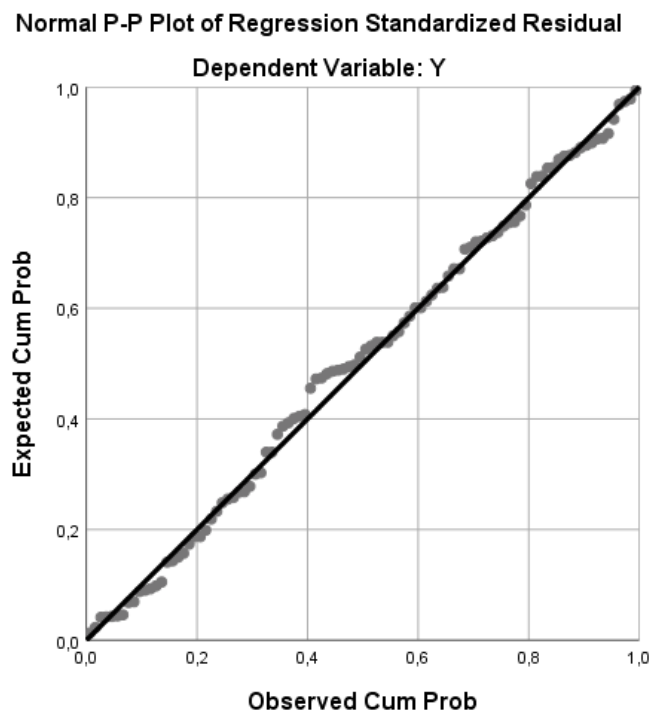
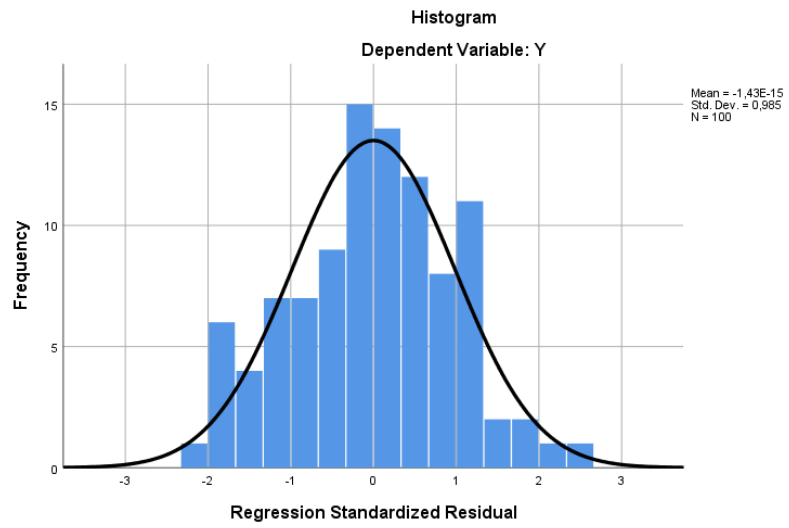
#### 4. Kinerja Pelaku UMKM (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,670	7

### III. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,22304199
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,038
	Negative	-,062
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



## 2. Uji Multikolinearitas

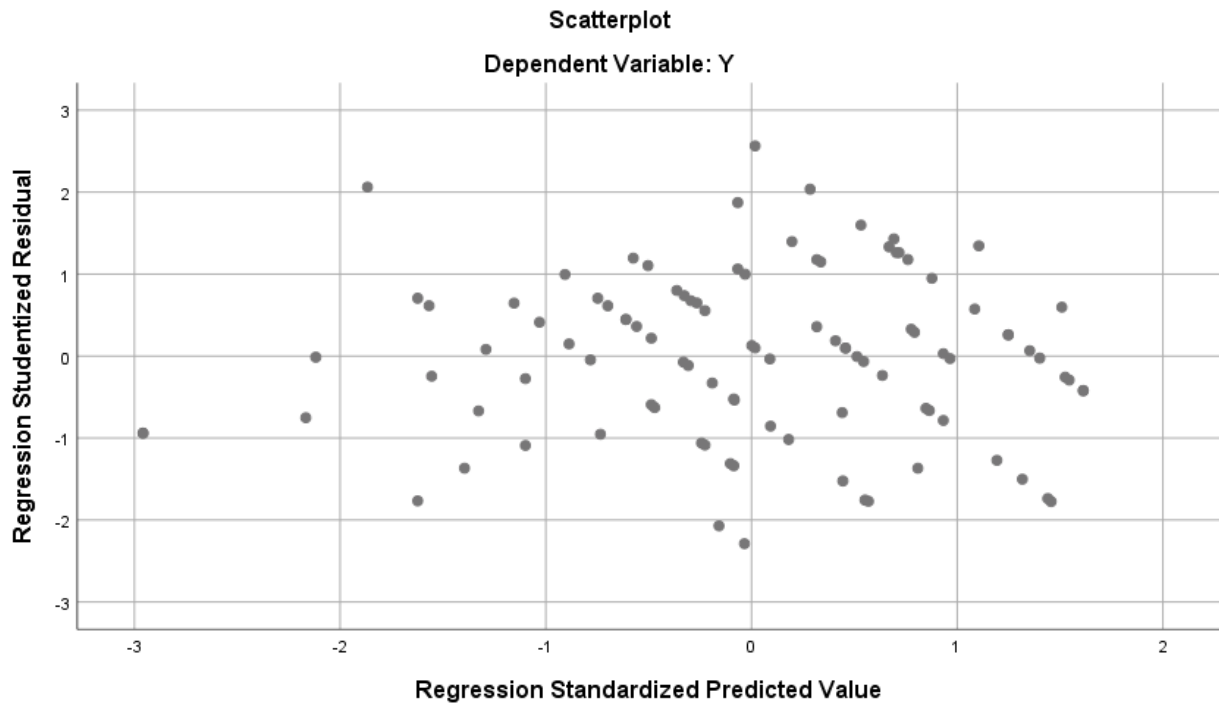
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,321	3,116
	X2	,345	2,895
	X3	,502	1,994

a. Dependent Variable: Y

## 3. Uji Heterodastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,131	1,004		1,126	,263
	X1	-,078	,050	-,277	-1,559	,122
	X2	,039	,040	,168	,980	,330
	X3	,033	,044	,106	,743	,459

a. Dependent Variable: ABS\_RES



#### IV. Uji Hipotesis

##### 1. Uji t

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	1,561	1,702		,917	,361			
	X1	,237	,084	,240	2,814	,006	,786	,276	,136
	X2	,282	,067	,343	4,177	,000	,795	,392	,202
	X3	,437	,075	,400	5,864	,000	,787	,514	,283

a. Dependent Variable: Y

## 2. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	513,353	3	171,118	110,930	,000 <sup>b</sup>
	Residual	148,087	96	1,543		
	Total	661,440	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

## 3. Uji R

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,881 <sup>a</sup>	,776	,769	1,242
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

## V. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,561	1,702		,917	,361		
	X1	,237	,084	,240	2,814	,006	,321	3,116
	X2	,282	,067	,343	4,177	,000	,345	2,895
	X3	,437	,075	,400	5,864	,000	,502	1,994

a. Dependent Variable: Y